



Katalog/Catalog: 9102005.82



# HASIL PENDAFTARAN USAHA/PERUSAHAAN SENSUS EKONOMI 2016

## PROVINSI MALUKU UTARA

*Result of Establishment Listing  
Economic Census 2016  
Maluku Utara Province*

<https://www.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
**BPS-Statistics Indonesia**

# HASIL PENDAFTARAN USAHA/PERUSAHAAN SENSUS EKONOMI 2016 PROVINSI MALUKU UTARA

*Publication of Establishment Listing of  
Economic Census 2016  
Maluku Utara Province*

# **Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan Sensus Ekonomi 2016** ***Result of Establishment Listing of Economic Census 2016***

## **Provinsi Maluku Utara** ***Maluku Utara Province***

ISBN: 978-602-438-142-4

No. Publikasi/*Publication Number*: 06130.1753

Katalog/*Catalog*: 9102005.82

Ukuran Buku/*Book Size*: 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman/*Pages*: viii + 72 Halaman

Naskah/*Script*:

Badan Pusat Statistik

*BPS-Statistics Indonesia*

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

*Sub-directorate of Statistical Compilation and Publication*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© Badan Pusat Statistik/ *BPS-Statistics Indonesia*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Badan Pusat Statistik/ *BPS-Statistics Indonesia*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

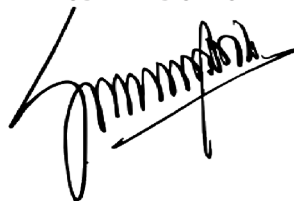
# Kata Pengantar

Publikasi hasil pendaftaran usaha/perusahaan merupakan publikasi hasil Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) yang dilaksanakan pada bulan Mei 2016. Publikasi ini memuat informasi tentang karakteristik umum dari usaha/perusahaan di luar sektor pertanian yang ada di Provinsi Maluku Utara.

Publikasi ini diharapkan dapat dimanfaatkan baik oleh pemerintah, usaha/perusahaan, maupun para pengguna data. Disamping itu, hasil pendaftaran usaha/perusahaan ini dapat dimanfaatkan juga sebagai bahan/materi bagi penelitian atau studi-studi khusus lanjutan.

Akhirnya, terima kasih dan apresiasi yang tinggi disampaikan kepada semua responden dan seluruh jajaran BPS, baik pusat maupun daerah atas peran serta dalam kegiatan listing SE2016 hingga penyelesaian publikasi ini.

Jakarta, November 2017  
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK  
REPUBLIK INDONESIA



**Dr. Suhariyanto**

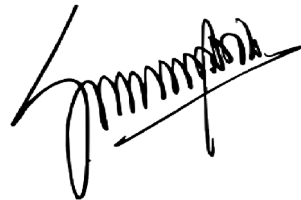
# Preface

*Publication of establishment listing contains data of the 2016 Economic Census collected on May 2016. This publication presents information on general characteristics of business/establishment except agricultural sector in Maluku Utara Province.*

*This publication is expected to be utilized by the government, businesses, stakeholders, and all data users. Furthermore, the data from the establishment listing can be also used as a material for a wide range of further particular researches or studies.*

*I highly thank and appreciate to all respondents and all my colleagues from headquarter and regional offices who had provided strong contribution in establishment listing of the 2016 Economic Census up to the completion of this publication.*

Jakarta, November 2017  
BPS-STATISTICS INDONESIA



**Dr. Suhariyanto**  
Chief Statistician

# Daftar Isi/ Contents

Kata Pengantar/ <i>Preface</i> _____	iii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> _____	v
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> _____	vi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i> _____	viii
<b>I. Penjelasan Umum/<i>Preliminary</i> _____</b>	<b>1</b>
A. Pendahuluan/ <i>Introduction</i> _____	3
B. Tujuan/ <i>Purpose</i> _____	3
C. Lingkup dan Cakupan/ <i>Scope and Coverage</i> _____	4
D. Tahap pelaksanaan SE2016/2016 <i>Economic Census Stages</i> _____	5
E. Dokumen yang digunakan/ <i>Census Documents</i> _____	6
F. Metode Pendaftaran Usaha/Perusahaan/ <i>Establishment Listing Method</i> _____	6
G. Organisasi Lapangan/ <i>Enumeration Organization</i> _____	8
H. Konsep dan Definisi/ <i>Concept and Definition</i> _____	8
<b>II. Gambaran Umum Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan/ <i>Overview on Result of Establishment Listing</i> _____</b>	<b>23</b>
Perbandingan Usaha/Perusahaan Antarwilayah/ <i>Inter-regional Comparison</i> _____	25
Kategori Lapangan Usaha/ <i>Industrial Categories</i> _____	26
Skala Usaha/ <i>Business Scale</i> _____	28
Lama Beroperasi/ <i>Length of Business Operation</i> _____	29
Status Badan Usaha/ <i>Business Entity Types</i> _____	30
Jaringan Usaha/ <i>Business Network</i> _____	30
Kelompok Tenaga Kerja/ <i>Workers Size Groups</i> _____	31
Kelompok Omzet/ <i>Revenue Groups</i> _____	32
Pemanfaatan Internet pada Dunia Usaha/ <i>Internet Utilization for Business</i> _____	33
Sistem Waralaba/ <i>Franchise System</i> _____	35
<b>III. Tabel-tabel/<i>Tables</i> _____</b>	<b>37</b>

# Daftar Tabel/ *List of Tables*

1.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Industrial Category</i>	39
2.	Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha <i>Number of Workers by Regency/Municipality and Industrial Category</i>	42
3.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Scale</i>	45
4.	Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha <i>Number of Workers by Regency/Municipality and Business Scale</i>	46
5.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha <i>Number of Establishments by Industrial Category and Business Scale</i>	47
6.	Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha <i>Number of Workers by Industrial Category and Business Scale</i>	48
7.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Lama Beroperasi <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Length of Business Operation</i>	49
8.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Lama Beroperasi <i>Number of Establishments by Industrial Category and Length of Business Operation</i>	50
9.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Badan Usaha <i>Number of Establishment by Regency/Municipality and Type of Business Entity</i>	51
10.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Status Badan Usaha <i>Number of Establishment by Industrial Category and Type of Business Entity</i>	53
11.	Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan <i>Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Regency/Municipality and Financial Report</i>	55
12.	Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan <i>Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Industrial Category and Financial Report</i>	56
13.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Konstruksi menurut Kabupaten/Kota dan Kode Kualifikasi Usaha <i>Number of Construction Establishments by Regency/Municipality and Code of Business Qualification</i>	57
14.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Jaringan Usaha <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Network</i>	59
15.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha <i>Number of Establishments by Industrial Category and Business Network</i>	60

16.	Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Number of Workers</i> _____	62
17.	Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Establishments by Industrial Category and Number of Workers</i> _____	63
18.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and One-Year Period Revenue</i> _____	64
19.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Nilai Omset Usaha/ Perusahaan Selama 1 Tahun <i>Number of Establishment by Industrial Category and One-Year Period Revenue</i> _____	65
20.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Media Internet <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Internet Utilization</i> _____	66
21.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Pemanfaatan Media Internet <i>Number of Establishments by Industrial Category and Internet Utilization</i> _____	67
22.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Penerapan Sistem Waralaba <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Franchise System</i> _____	68
23.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Penerapan Sistem Waralaba <i>Number of Establishments by Industrial Category and Franchise System</i> _____	69
24.	Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW) <i>Number of Establishments Implementing Franchise System by Regency/Municipality and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)</i> _____	70
25.	Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW) <i>Number of Establishments Implementing Franchise System by Industrial Category and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)</i> _____	71



# Daftar Gambar/ *List of Figures*

Gambar 1. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota (%) _____	25
<i>Figure 1. Establishment Distribution by Districts/Cities (%) _____</i>	<i>25</i>
Gambar 2. Sebaran Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota (%) _____	26
<i>Figure 2. Workers Distribution by Districts/Cities (%) _____</i>	<i>26</i>
Gambar 3. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha _____	27
<i>Figure 3. Number of Establishments by Industrial Category _____</i>	<i>27</i>
Gambar 4. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Lama Beroperasi (%) _____	29
<i>Figure 4. Distribution of Establishment by Length of Business Operation (%) _____</i>	<i>29</i>
Gambar 5. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Kelompok Jumlah Tenaga Kerja (%) _____	31
<i>Figure 5. Distribution of Establishment by Workers Size Groups (%) _____</i>	<i>31</i>
Gambar 6. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Omzet Selama Setahun (%) _____	33
<i>Figure 6. Distribution of Establishment by One-Year Period Revenue (%) _____</i>	<i>33</i>
Gambar 7. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Penggunaan Internet (%) _____	34
<i>Figure 7. Distribution of Establishment by Internet Utilization (%) _____</i>	<i>34</i>



**1**

**Penjelasan  
Umum/  
*Preliminary***



# Penjelasan Umum

## A. Pendahuluan

Sensus Ekonomi merupakan kegiatan pendataan lengkap atas seluruh unit usaha/perusahaan yang berada dalam batas-batas wilayah suatu negara. Seluruh informasi yang dikumpulkan bermanfaat untuk mengetahui gambaran tentang performa dan struktur ekonomi suatu negara baik menurut wilayah, lapangan usaha, maupun skala usaha.

Kegiatan SE2016 dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari kegiatan perencanaan dan persiapan pada tahun 2014 sampai dengan kegiatan analisis dan diseminasi hasil secara rinci pada tahun 2018. Kegiatan pendataan lengkap pada tahun 2016 (*Listing SE2016*), diawali dengan kegiatan pendaftaran bangunan dan usaha/perusahaan yang berada di dalam bangunan tersebut. Jika keberadaan suatu unit usaha/perusahaan telah diidentifikasi, maka kegiatan ini akan dilanjutkan dengan melakukan pendataan karakteristik usaha dan informasi lainnya.

## B. Tujuan

Secara khusus, kegiatan *Listing SE2016* bertujuan untuk:

1. Menyajikan data dasar unit usaha/perusahaan dan aktivitas usaha di luar usaha pertanian sampai wilayah administrasi yang terkecil (small area statistics).
2. Menyusun peta dan direktori perusahaan usaha menengah besar (UMB) yang lengkap dan terpadu untuk setiap wilayah Kabupaten/Kota.
3. Memperoleh populasi dari UMB dan usaha mikro kecil (UMK) menurut wilayah maupun lapangan usaha.
4. Menyusun kerangka sampel (*sampling frame*) untuk kegiatan survei bidang ekonomi.
5. Mendapatkan informasi lain seperti penggunaan internet dalam kegiatan usaha (*on-line*), sistem waralaba (*franchise*), serta kepemilikan unit usaha/perusahaan (*ownership*).

# Preliminary

## A. Introduction

*Economic Census is data collection activity on entire businesses/establishments throughout territory of a country. All information collected can be used to observe the portraits of economic performance and structure of a country either based on region, or industrial category, and or business scale.*

*The 2016 Economic Census (the SE2016) activities consist of a series of interrelated stages beginning with planning and preparation stage in 2014 and ending with data analysis and dissemination stage in 2018. The complete data collection in 2016 (the SE2016 Business Listing) was conducted by the activity to list all buildings and businesses/establishments therein. After the businesses/establishments are identified through this listing stage, the next stage is conducting data collection on the business characteristics and other kinds of business information.*

## B. Purpose

*The SE2016 Listing stage in the economic census aims to:*

1. *Provide the basic data on establishments and business activities, except agricultural sector, for a range of administration levels from province to small statistical area.*
2. *Compile maps and directories of Medium and Large Establishment (MLE) that are comprehensive and integrated for each regency / municipality.*
3. *Find out population of Medium and Large Establishment (MLE) as well as Micro and Small Establishment (MSE) by region and industrial category.*
4. *Provide sampling frame for a wide reange of economic survyes.*
5. *Collect other kinds of information such as internet utilization, online business, franchise system, and business ownership.*

Wilayah Type of Area	Klasifikasi Desa/Village Classification	
	Konsentrasi Concentration	Nonkonsentrasi Non-Concentration
(1)	(2)	(3)
<b>Kota/Municipality</b>		
• Perkotaan/Urban Area	Sensus Lengkap/Complete Census	Sensus Lengkap/Complete Census
• Pedesaan/Rural Area	Sensus Lengkap/Complete Census	Sensus Lengkap/Complete Census
<b>Kabupaten/Regency</b>		
• Perkotaan/Urban Area	Sensus Lengkap/Complete Census	Sensus Lengkap/Complete Census
• Pedesaan	Sensus Sampel (50 % BS)/ Sampled Census (50 % Census Blocks)	Sensus Sampel (25 % BS)/ Sampled Census (25 % Census Blocks)

### C. Lingkup dan Cakupan

Kegiatan *Listing* SE2016 diselenggarakan di seluruh wilayah Indonesia dan mencakup seluruh unit usaha/perusahaan, baik dengan menggunakan bangunan tetap/permanen, bangunan tidak tetap maupun yang tidak menggunakan bangunan yang berada dalam batas-batas wilayah Indonesia. Cakupan wilayah pelaksanaan Sensus Ekonomi 2016 adalah sebagai berikut:

Sensus Ekonomi 2016 mencakup seluruh kategori lapangan usaha, kecuali aktivitas pertanian, kehutanan, dan perikanan (Kategori A), aktivitas administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib (Kategori O), dan aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan (Kategori T).

Dengan demikian, SE2016 mencakup kategori lapangan usaha sebagai berikut:

Kategori B.	Pertambangan dan Penggalian;
Kategori C.	Industri Pengolahan;
Kategori D.	Pengadaan Listrik, Gas/Uap Air Panas, dan Udara Dingin;
Kategori E.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Kegiatan Remediasi;
Kategori F.	Konstruksi;
Kategori G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor;

### C. Scope and Coverage

The SE2016 Listing activity was held throughout Indonesia and enumerated all business units / establishments, either by operating in permanent, temporary building and or non-building location within the territory of Indonesia. Coverage area of the 2016 Economic Census is as follows:

The scope of the 2016 Economic Census is all activities in all industrial categories, excluding agriculture, forestry and fishing (Category A), public administration and defence; compulsory social security (Category O), and activities as households as employers; undifferentiated goods- and services-producing activities of households for own use (Category T).

Therefore, the 2016 Economic Census records the activities of the categories below:

Category B.	Mining and quarrying;
Category C.	Manufacturing;
Category D.	Electricity, gas, steam and air conditioning supply;
Category E.	Water supply; sewerage, waste management and remediation;
Category F.	Construction;
Category G.	Wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycles;

Kategori H.	Pengangkutan dan Pergudangan;	Category H.	<i>Transportation and storage;</i>
Kategori I	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum;	Category I.	<i>Accommodation and food service activities;</i>
Kategori J.	Informasi dan Komunikasi;	Category J.	<i>Information and communication;</i>
Kategori K.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi;	Category K.	<i>Financial and insurance activities;</i>
Kategori L.	Real Estat;	Category L.	<i>Real estate activities;</i>
Kategori M.	Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis;	Category M.	<i>Professional, scientific and technical activities;</i>
Kategori N.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya;	Category N.	<i>Administrative and support service activities;</i>
Kategori P.	Pendidikan;	Category P.	<i>Education;</i>
Kategori Q.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial; kecuali golongan pokok 87 (kegiatan sosial di dalam panti) dan golongan pokok 88 (kegiatan sosial di luar panti)	Category Q.	<i>Human health and social work activities; except division 87 (residential care activities) and division 88 (social work activities without accommodation);</i>
Kategori R.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi, kecuali golongan pokok 92 (Aktivitas Perjudian dan Pertaruhan);	Category R.	<i>Arts, entertainment and recreation, except division 92 (gambling and betting activities);</i>
Kategori S.	Aktivitas Jasa Lainnya, kecuali layanan kencana di dalam kelompok 96999; dan organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, organisasi sosial, organisasi politik dalam golongan 9412, 942, dan 949.	Category S.	<i>Other service activities, except dating service activities in the sub-class 96999; and activities of professional membership organizations in class 9412, activities in union and community organizations in group 942 and activities of political organizations in group 949;</i>
Kategori U.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya kecuali Kedutaan Besar dan Konsulat.	Category U.	<i>Activities of extraterritorial organizations and bodies except activities of diplomatic and consular missions.</i>

#### D. Tahap pelaksanaan SE2016

Kegiatan SE2016 mencakup seluruh kegiatan persiapan, pelaksanaan lapangan, analisis dan diseminasi. Kegiatan yang dimaksud adalah:

1. Pengumpulan data potensi desa (Podes) tahun 2014, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kelengkapan wilayah administrasi sampai tingkat kelurahan/desa/nagari.
2. Penggambaran peta blok sensus (BS)/subblok sensus (SBS) bermuatan kegiatan ekonomi tahun 2015, untuk memutakhirkan wilayah kerja statistik, khususnya wilayah konsentrasi kegiatan ekonomi dan BS persiapan yang pada saat itu telah bermuatan.

#### D. 2016 Economic Census Stages

*The 2016 Economic Census undertakes a series of activities such as preparation, enumeration, analysis, and dissemination. The stages are as follows:*

1. *Village potentials data collection in 2014, which aims to gather information on entire administration areas until the kelurahan/village/nagari level.*
2. *Mapping of census block (CB)/sub census block (SCB) with economic activities in 2015, in order to update the statistical area units, particularly the economic concentration areas and the potential census blocks where the economic activities took place.*

3. Pendaftaran bangunan dan unit usaha/ perusahaan (Listing SE2016) dilaksanakan pada tanggal 1 s.d 31 Mei 2016 dengan tujuan untuk memperoleh daftar usaha/perusahaan beserta karakteristik usahanya dan informasi lain untuk setiap blok sensus/subblok sensus.
4. Kegiatan SE2016-Lanjutan: Pendataan UMK dan UMB, penyusunan direktori usaha/perusahaan dan analisis hasil Listing pada tahun 2017.
5. Analisis, diseminasi, dan sosialisasi hasil Pendataan UMK dan UMB SE2016 pada tahun 2018.

#### E. Dokumen yang digunakan

**SE2016-L1** digunakan untuk mendaftarkan bangunan dan unit usaha/ perusahaan, baik yang berada di luar lokasi bangunan tempat tinggal/rumah (bangunan tetap ataupun tidak tetap) maupun di dalam lokasi bangunan tempat tinggal/rumah.

**SE2016-L2** digunakan untuk mendata karakteristik seluruh unit usaha/perusahaan.

**SE2016-L1.P** digunakan untuk memutakhirkan unit usaha/perusahaan yang tercetak pada daftar SE2016-L1.P

**SE2016-L2.P** digunakan untuk memutakhirkan karakteristik seluruh unit usaha/perusahaan yang tercetak pada daftar SE2016-L2.P

**SE2016-RBL** digunakan untuk merekap hasil pendaftaran dengan daftar SE2016-L1 dan hasil pemutakhiran dengan daftar SE2016-L1.P

**SE2016-KB** digunakan untuk merekap jumlah usaha/perusahaan (jumlah lembar SE2016-L2)

#### F. Metode Pendaftaran Usaha/Perusahaan

Kegiatan Listing SE2016 dilakukan secara door to door, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mendaftar seluruh bangunan (baik ada usaha/ perusahaan ataupun tidak) yang berlokasi dalam suatu BS/SBS.
2. Jika bangunan tersebut merupakan bangunan tempat usaha, maka Petugas Pencacah Lengkap (PCL) terlebih dahulu melakukan cross check dengan usaha/perusahaan yang ada pada daftar SE2016-L1.P.

3. *Listing the buildings and businesses and establishments (the SE2016 Listing) conducted from 1 to 31 May 2016, to gather list of businesses/ establishments and their characteristics, and other kinds of important information for each census block/sub-census block.*
4. *The SE2016 Data Collection of Micro and Small Establishment (MSE) and Medium and Large Establishment (MLE), compilation of business/ establishment directories and analysis of the listing results in 2017.*
5. *Analysis, dissemination, and introducing the results of the MSE and MLE data collection until 2018.*

#### E. Census Documents

**SE2016-L1**, used in listing of buildings and businesses/establishments, either located outside the residential buildings (permanent and/or temporary buildings), or within the residential buildings.

**SE2016-L2**, used to gather information about all business characteristics.

**SE2016-L1.P**, used to update the business units/ establishments printed in the document of SE2016-L1.P itself.

**SE2016-L2.P**, used to update all business characteristics printed in the document of SE2016-L2.P itself.

**SE2016-RBL**, used to make recapitulation of listing results provided from the document of SE2016-L1 and results of the updating in document of SE2016-L1.P.

**SE2016-KB**, used to make recapitulation of number of businesses/establishments that have been listed (total of SE2016-L2 documents).

#### F. Establishment Listing Method

*The SE2016 Listing was undertaken on door to door visit basis, by following stages:*

1. *Enumerate all buildings (whether the economic activities take place or not) in a census block or sub-census block.*
2. *If a building listed is the building in which economic activity takes place, enumerator should first do crosscheck with the list printed in the document SE2016-L1.P.*

- a. Jika nama dan alamat sesuai dengan daftar SE2016-L1.P dan masih aktif atau tutup sementara, lakukan pemutakhiran karakteristik usaha menggunakan daftar SE2016-L2.P.
  - b. Jika tidak ada (tutup) atau tidak sesuai, lakukan pendaftaran usaha/ perusahaan dengan daftar SE2016-L1, selanjutnya lakukan pendataan karakteristik usahanya dengan daftar SE2016-L2.
3. Jika suatu bangunan merupakan bangunan tempat tinggal atau bangunan campuran, maka PCL harus melakukan identifikasi tentang keberadaan usaha rumah tangga yang dimiliki atau dikuasai oleh kepala atau anggota rumah tangga. Usaha yang dimaksud mencakup:
    - a. Usaha di dalam/di lokasi bangunan tempat tinggal.
    - b. Usaha di luar lokasi bangunan tempat tinggal, dengan lokasi tetap dan berlangsung tidak dalam bangunan tempat usaha:
      - Usaha kaki lima /K5;
      - Usaha yang berada di emperan bangunan seperti bangunan toko; stasiun kereta api, dan terminal bus.
    - c. Usaha di luar lokasi bangunan tempat tinggal, dengan lokasi tidak tetap dan tidak menggunakan bangunan:
      - Usaha keliling, seperti penjual (sayur, perabot, bakso) keliling;
      - Tukang (semir sepatu, pijat, cukur, dan sejenisnya) keliling;
      - Tukang (giling padi, las, gorden, dan sejenisnya) keliling;
      - Tukang ojek (sepeda, motor, sampan, dan sejenisnya) yang bukan pekerja atau karyawan perusahaan;
      - Usaha angkutan atau supir (truk, bajaj, mikrolet, perahu, sampan dan sejenisnya) yang bukan pekerja atau karyawan perusahaan
    - d. Usaha rumah tangga lainnya;
      - Penambang/tukang gali (batu kali,
- a. *If business name and address match with the list in the SE2016-L1.P and is still active or temporarily closed, the enumerator updates the business characteristics using the document SE2016-L2.P.*
  - b. *If the business is no longer operated or not match with the list in the SE2016-L1.P, enumerator lists the business in the document SE2016-L1, and enumerates its business characteristics by using document SE2016-L2.*
3. *When the building visited is a residential building or where both residential and economic functions exist, the enumerator should identify place of the household business owned or managed by the household head or members. The business to be identified includes:*
    - a. *Business inside/in the residential building.*
    - b. *Business outside the residential building, with permanent location but without having a permanently built structure, such as:*
      - *Street vendors;*
      - *Business operated by occupying space on the pavement or yard of public/private buildings such as store, train station, and bus station.*
    - c. *Business outside the residential building, moving from place to place and without having a permanently built structure:*
      - *Food peddler;*
      - *Street peddler (shoe shine, massage, shave, etc.);*
      - *Services peddler (rice grinder, welding, curtain installment, etc.);*
      - *Motorcycle taxi, bike taxi, water taxi, and etc. whose driver/operator is not an employee;*
      - *Other transportation services (truck, bajaj, minibus, boat, etc.) whose driver is not an employee.*
    - d. *Other household business;*
      - *Freelance miner (stone, sand, limestone,*



- pasir, batu kapur dan sejenisnya);
- Tukang borong bangunan (rumah, pager, sumur dan sejenisnya) perorangan;
  - Usaha persewaan/kontrakan (rumah, kamar, dan sejenisnya);
  - Usaha on-line (pulsa, konsultasi, barang, dan sejenisnya) perorangan
  - Usaha jasa (les privat, pengarang, pencipta lagu, penyanyi, dan sejenisnya) perorangan.
- and so on);*
- Freelance construction worker (house, fence, well, and so on);
  - *House or bedroom rent business;*
  - *Freelance online business (sale, consultation, etc.);*
  - *Freelance services (private lessons, authors, songwriters, singers, and so on).*

### G. Organisasi Lapangan

PCL pada SE2016 adalah Mitra Statistik yang dilatih untuk melakukan pendaftaran usaha/perusahaan. Untuk pelaksanaan lapangan dibantu dan didampingi oleh PML (Petugas Pemeriksa Lapangan). Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) sebagai Koseka (Koordinator Sensus Kecamatan) pada SE2016 mengkoordinir kegiatan lapangan ditingkat kecamatan dibantu Koordinator Lapangan (Korlap) untuk kecamatan yang mempunyai PML yang lebih dari 50 orang. BPS Provinsi/Kabupaten/Kota melakukan koordinasi dimasing-masing tingkatan dengan Gubernur/Walikota/Bupati, instansi terkait dan asosiasi. Di level Pusat, BPS bekerjasama dengan Kementerian/Lembaga, Instansi dan Asosiasi terkait.

### H. Konsep dan Definisi

1. **Rumah tangga** adalah individu atau sekelompok individu yang tinggal bersama dalam satu bangunan tempat tinggal. Secara bersama mereka mengumpulkan pendapatan dan mengelola harta, serta mengkonsumsi barang dan jasa secara bersama terutama untuk kelompok makanan dan perumahan.
2. **Establishment** mengacu pada tempat berlangsungnya kegiatan usaha, yang memenuhi kondisi: a) di bawah kendali manajemen yang tunggal; b) melibatkan orang dan peralatan; c) memproduksi dan menjual barang atau menyediakan jasa. Dalam kegiatan Listing SE2016 ini, unit (establishment) yang dimaksud dibedakan atas dua jenis, yaitu unit usaha rumah tangga dan unit usaha/perusahaan.

### G. Enumeration Organization

*The enumerators for the SE2016 data collection are contract partners who are trained to register and list businesses/establishments. In doing their task of field enumeration activities, the enumerators (the PCL) are assisted and supervised by field supervisor (the PML). BPS Statistical Coordinator at Sub-District level (the KSK) plays a role as Sub-District Census Coordinator (the Koseka) to coordinate field enumeration activity at sub-district level assisted by Field Coordinators (the Korlap) in supervising around fifty PMLs. The BPS Provincial, Regency, and Municipal offices collaborate with their own administration level such as governor, mayor, regent, as well as with relevant agencies and associations. At the Headquarter level, BPS cooperates with relevant ministries, agencies, and associations.*

### H. Concept and Definition

1. **Household** is an individual or a group of individuals who who share the same living accommodation, who pool some, or all, of their income and wealth and who consume certain types of goods and services collectively, mainly housing and food.
2. **Establishment** refers to location in which the business is carried out, that meets conditions: a) under single management mechanism; b) involving persons and equipment; c) Producing and selling goods or services. In the SE2016 Listing activity the concept of establishment unit is divided into two types, namely household unit and business/enterprise.

- 3. Usaha rumah tangga** adalah unit usaha yang dimiliki dan dikuasai maupun yang hanya dikuasai oleh kepala dan atau anggota rumah tangga, dalam bentuk usaha yang tidak berbadan hukum (unincorporated enterprise) dan tidak mempunyai catatan keuangan yang telah dipisahkan dari keuangan rumah tangga (non-quasi corporation). Dalam kegiatan Listing SE2016 ini, unit usaha rumah tangga mencakup unit usaha yang terletak:
- di dalam atau di lokasi bangunan tempat tinggal atau usaha rumahan, seperti warung kelontong, industri kerajinan, tukang jahit, dan bengkel sepeda.
  - di luar lokasi bangunan tempat tinggal dan menggunakan bangunan tak tetap/ sementara (usaha kaki lima), seperti pedagang pecel lele, tukang cukur, dan tukang tempa/pandai besi.
  - di luar lokasi bangunan tempat tinggal dan tidak menggunakan bangunan (usaha keliling), seperti tukang gali pasir/kapur/batu, tukang giling padi keliling, tukang borong bangunan perorangan, pedagang asongan, dan tukang sol sepatu keliling.
- 4. Usaha/Perusahaan** adalah unit yang memproduksi barang dan jasa untuk tujuan mendapatkan laba atau keuntungan finansial lainnya bagi pemiliknya (market product). Pada umumnya, unit tersebut mempunyai badan hukum, namun jika tidak berbadan hukum unit tersebut mempunyai catatan keuangan/pembukuan yang telah dipisahkan dari keuangan pemilik usaha/perusahaan (quasi corporation). Dalam kegiatan Listing SE2016, unit yang dimaksud mencakup unit usaha/perusahaan yang terletak:
- di dalam atau di lokasi bangunan tempat tinggal (dalam bentuk kuasi korporasi), seperti unit usaha percetakan, pemborong bangunan, toko kelontong, warung makan, dan salon kecantikan yang menjadi satu dengan bangunan tempat tinggal.
  - di luar bangunan tempat tinggal dan menggunakan bangunan tetap (dalam bentuk korporasi), seperti kantor/lokasi pertambangan, kantor/lokasi pembangkit dan pendistribusian listrik, kantor/lokasi penjernihan air, kantor/pabrik (seluruh jenis industri manufaktur), kantor cabang bank, toko sepatu, restoran, apotik, hotel,
- 3. Household business** is a business unit owned and managed by the household head or members of the household, in the type of unincorporated enterprise and it is not possible to separate all business assets, including financial report, from those belonging to the household as consumer (non-quasi corporation). In this Listing activity, household units include the unincorporated business of households located:
- inside residential or dwelling structure that is called home-based business, such as grocery stall, handicraft industry, tailor, and bicycle repair service.
  - outside residential or dwelling structure using temporary static structure or mobile stall (street vendor), such as food stall on the pavement, barber shops, blacksmith stall, etc.
  - outside residential or dwelling structure and without having a built structure, such as food peddler, freelance miner (stone, sand, limestone, and so on), freelance rice grinder, freelance construction worker, street peddler, and shoe repair peddler.
- 4. Business/Enterprise** is an institutional unit that produces goods and services in order to make profit or other kinds of financial profits for the owner and the unit itself (market product). In general, the business/enterprise has its own legal entity; however when the business unit is unincorporated but able to separate its financial report from those belonging to the business owner, the unit can be treated as enterprise in term called quasi corporation. The business unit/enterprise enumerated in the SE2016 Listing data collection includes the business unit which is located:
- inside residential or dwelling structure (in terms of quasi corporation), such as home-based printing businesses, construction contractors, grocery stores, food stalls, and beauty salons which are operated or have an office in the building where the owner live in.
  - outside residential or dwelling structure, occupying a particular building as an office or as a place where its business activities take place (in terms of corporation), for example mining establishment office, electricity generation and distribution company office, water purification establishment office, manufacturing office (for all types

kantor usaha transportasi (seluruh moda), sekolah, pesantren, rumah sakit, organisasi bisnis, kantor perwakilan badan/organisasi internasional, dll.

5. **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** adalah klasifikasi dari unit usaha/perusahaan, yang mengacu pada jenis kegiatan usaha dan barang/jasa yang dihasilkan.

6. **Kategori Lapangan Usaha** adalah pokok penggolongan dari kegiatan usaha dan barang atau jasa yang dihasilkan. Penggolongan tersebut diberi kode satu digit huruf alphabet. Dalam KBLI, seluruh jenis kegiatan usaha dan barang/jasa yang dihasilkannya digolongkan ke dalam 21 kategori dan diberi kode huruf dari A s.d U. Kategori yang merupakan cakupan Listing SE2016 diuraikan sebagai berikut:

- 1) **Kategori B: Pertambangan dan Penggalian.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha pengambilan mineral dalam bentuk alami, yaitu padat (batu bara dan bijih logam), cair (minyak bumi) atau gas (gas alam). Kegiatan ini dapat dilakukan dengan metode yang berbeda seperti penambangan dan penggalian di permukaan tanah atau di bawah tanah, pengoperasian sumur pertambangan, penambangan di dasar laut dan lain-lain. Kategori ini juga mencakup kegiatan tambahan untuk penyiapan barang tambang dan galian mentah untuk dipasarkan seperti pemecahan, pengasahan, pembersihan, pengeringan, sortasi, pemurnian bijih logam, pencairan gas alam dan aglomerasi bahan bakar padat.
- 2) **Kategori C: Industri Pengolahan.** Kategori ini meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perubahan secara kimia atau fisik dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk baru. Bahan baku industri pengolahan berasal dari produk pertanian, kehutanan, perikanan, pertambangan atau penggalian seperti produk dari kegiatan industri pengolahan lainnya. Perubahan, pembaharuan atau rekonstruksi yang pokok dari barang secara umum diperlakukan sebagai industri pengolahan. Unit industri pengolahan

of manufacturing industry), bank office, shoe shop, restaurant, drugstore, hotel, transportation company office, school, religion boarding school, hospital, business organization office, international organization representative office, etc.

5. **Indonesian Standard Industrial Classification (the KBLI)** is list of business unit or establishment classification based on the type and nature of the business activity and the goods and services produced.

6. **Industrial Category** is main classification of business types of activity and the goods and serviced produced. This classification uses single alphabet system in reflecting each category. In the KBLI, all economic activities and goods and services produced are classified into 21 categories from the alphabet A to U. The categories enumerated in SE2016 Listing data collection are:

- 1) **Category B: Mining and Quarrying.** This category includes the extraction of minerals occurring naturally as solids (coal and ores), liquids (petroleum) or gases (natural gas). Extraction can be achieved by different methods such as underground or surface mining, well operation, seabed mining etc. This category also includes supplementary activities aimed at preparing the crude materials for marketing, for example, crushing, grinding, cleaning, drying, sorting, concentrating ores, liquefaction of natural gas and agglomeration of solid fuels.
- 2) **Category C: Manufacturing.** This category includes the physical or chemical transformation of materials, substances, or components into new products, although this cannot be used as the single universal criterion for defining manufacturing (see remark on processing of waste below). The materials, substances, or components transformed are raw materials that are products of agriculture, forestry, fishing, mining or quarrying as well as products of other manufacturing activities. Substantial alteration, renovation or reconstruction

digambarkan sebagai pabrik, mesin atau peralatan yang khusus digerakkan dengan mesin dan tangan. Termasuk kategori industri pengolahan di sini adalah unit yang mengubah bahan menjadi produk baru dengan menggunakan tangan, kegiatan maklon atau kegiatan penjualan produk yang dibuat di tempat yang sama di mana produk tersebut dijual dan unit yang melakukan pengolahan bahan-bahan dari pihak lain atas dasar kontrak.

- 3) **Kategori D: Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha pengadaan tenaga listrik, gas alam, uap panas, air panas dan sejenisnya melalui jaringan, saluran atau pipa infrastruktur permanen. Dimensi jaringan/infrastruktur tidak dapat ditentukan dengan pasti, termasuk kegiatan pendistribusian listrik, gas, uap panas dan air panas serta sejenisnya dalam lokasi pabrik atau bangunan tempat tinggal. Kategori ini juga mencakup pengoperasian mesin pembangkit listrik dan gas, yang menghasilkan, mengontrol, dan menyalurkan tenaga listrik atau gas. Juga mencakup pengadaan uap panas dan udara dingin/sistem tata udara. Termasuk kegiatan produksi es, baik untuk kebutuhan konsumsi maupun kebutuhan lainnya. Kategori ini tidak mencakup pengoperasian sarana air bersih dan pembuangan limbah/kotoran. Tidak mencakup juga (khususnya jarak jauh) angkutan gas melalui saluran pipa.
- 4) **Kategori E: Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, dan Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha yang berhubungan dengan pengelolaan air. Kategori ini juga mencakup pengelolaan berbagai bentuk limbah/sampah, seperti limbah/sampah padat atau bukan, yang berasal dari rumah tangga dan industri, yang dapat mencemari lingkungan. Hasil dari proses pengolahan limbah/sampah dapat dibuang atau menjadi input dalam proses produksi lainnya.

*of goods is generally considered to be manufacturing. Units engaged in manufacturing are often described as plants, factories or mills and characteristically use power-driven machines and materials-handling equipment. However, units that transform materials or substances into new products by hand or in the worker's home and those engaged in selling to the general public of products made on the same premises from which they are sold, such as bakeries and custom tailors, are also included in this category. Manufacturing units may process materials or may contract with other units to process their materials for them.*

- 3) **Category D: Electricity, gas, steam and air conditioning supply.** *This category includes the activity of providing electric power, natural gas, steam, hot water and the like through a permanent infrastructure (network) of lines, mains and pipes. The dimension of the network is not decisive; also included are the distribution of electricity, gas, steam, hot water and the like in industrial parks or residential buildings. This category therefore includes the operation of electric and gas utilities, which generate, control and distribute electric power or gas. Also included is the provision of steam and air-conditioning supply. This category excludes the operation of water and sewerage utilities. This category also excludes the (typically long-distance) transport of gas through pipelines.*
- 4) **Category E: Water supply; sewerage, waste management and remediation activities.** *This category includes activities related to the management (including collection, treatment and disposal) of various forms of waste, such as solid or non-solid industrial or household waste, as well as contaminated sites. The output of the waste or sewage treatment process can either be disposed of or become an input into other production processes. Activities of water supply are also grouped in this section, since they are often carried out in connection with, or by units also engaged in, the treatment of sewage.*

- 5) **Kategori F: Konstruksi.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang konstruksi, yaitu kegiatan konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan bangunan gedung dan bangunan sipil. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian bangunan atau struktur prafabrikasi di lokasi proyek dan juga konstruksi yang bersifat sementara. Kegiatan konstruksi umum berupa konstruksi bangunan tempat tinggal, bangunan kantor, pertokoan, dan bangunan lainnya. Sedangkan konstruksi bangunan sipil seperti jalan kendaraan bermotor, jalan raya, jembatan, terowongan, jalan rel, lapangan udara, pelabuhan dan bangunan air lainnya, sistem irigasi, sistem limbah, fasilitas industri, jaringan pipa dan jaringan listrik, fasilitas olahraga, dan lain-lain. Kegiatan konstruksi khusus, seperti penyiapan lahan, instalasi gedung dan penyelesaian gedung dan lain-lain. Persewaan peralatan konstruksi dengan operatornya diklasifikasikan sebagai kegiatan konstruksi khusus.
- 6) **Kategori G: Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor.** Kategori ini meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran (yaitu penjualan tanpa perubahan teknis) dari berbagai jenis barang, dan memberikan imbalan jasa yang mengiringi penjualan barang-barang tersebut. Baik penjualan secara grosir (perdagangan besar) maupun eceran merupakan tahap akhir dalam pendistribusian barang dagangan. Kategori ini juga mencakup reparasi mobil dan sepeda motor. Penjualan tanpa perubahan teknis juga mengikutkan kegiatan yang terkait dengan perdagangan, seperti penyortiran, pemisahan kualitas dan penyusunan barang, pencampuran, pembotolan, pengepakan, pembongkaran dari ukuran besar dan pengepakan ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, penggudangan, baik dengan pendingin maupun tidak, pembersihan dan pengeringan hasil pertanian, pemotongan lembaran kayu atau logam.
- 5) **Category F: Construction.** *This category includes general construction and specialized construction activities for buildings and civil engineering works. It includes new work, repair, additions and alterations, the erection of prefabricated buildings or structures on the site and also construction of a temporary nature. General construction is the construction of entire dwellings, office buildings, stores and other public and utility buildings, farm buildings etc., or the construction of civil engineering works such as motorways, streets, bridges, tunnels, railways, airfields, harbors and other water projects, irrigation systems, sewerage systems, industrial facilities, pipelines and electric lines, sports facilities etc. It also includes specialized construction activities such as land preparation, building installation, completion of construction of buildings, etc. The renting of construction equipment with operator is classified with the specific construction activity carried out with this equipment.*
- 6) **Category G: Wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycles.** *This category includes wholesale and retail sale (i.e. sale without transformation) of any type of goods and the rendering of services incidental to the sale of these goods. Wholesaling and retailing are the final steps in the distribution of goods. Goods bought and sold are also referred to as merchandise. Also included in this section are the repair of motor vehicles and motorcycles. Sale without transformation is considered to include the usual operations (or manipulations) associated with trade, for example sorting, grading and assembling of goods, mixing (blending) of goods (for example sand), bottling (with or without preceding bottle cleaning), packing, breaking bulk and repacking for distribution in smaller lots, storage (whether or not frozen or chilled), cleaning and drying of agricultural products, cutting out of wood fibreboards or metal sheets as secondary activities.*

- a) **Perdagangan besar** adalah penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) baik barang baru maupun barang bekas kepada pengecer, industri, komersial, institusi atau pengguna profesional, atau kepada pedagang besar lainnya, atau yang bertindak sebagai agen atau broker dalam pembelian atau penjualan barang, baik perorangan maupun perusahaan. Bentuk utama kegiatan ini mencakup pedagang atau saudagar perdagangan besar, yaitu pedagang perdagangan besar yang mendapatkan hak atas barang-barang yang dijualnya, seperti pedagang grosir, pemborong, distributor, eksportir, importir, asosiasi koperasi, kantor penjualan dan kantor cabang penjualan (tetapi bukan toko pengecer) yang dikelola oleh unit-unit perusahaan industri maupun pertambangan, terpisah dari lokasi industri atau penambangan dengan tujuan untuk memasarkan hasil, dengan demikian tidak hanya menerima pesanan yang harus dipenuhi melalui pengapalan langsung dari lokasi industri maupun penambangan. Termasuk juga broker barang dagangan, pedagang komisi dan agen serta pedagang pengumpul, pembeli dan asosiasi koperasi yang diikutsertakan dalam pemasaran hasil-hasil pertanian. Pedagang besar seringkali secara fisik mengumpulkan, menyortir dan memisahkan kualitas barang dalam ukuran besar, membongkar dari ukuran besar dan mengepak ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, misalnya produk farmasi, menyimpan, mendinginkan, mengantar dan memasang barang-barang, terlibat dalam promosi penjualan untuk pelanggannya dan perancangan label.
- b) **Perdagangan eceran** adalah penjualan kembali (tanpa perubahan teknis), baik barang baru maupun bekas, utamanya kepada masyarakat umum untuk konsumsi atau penggunaan perorangan maupun rumah tangga, melalui

- a) **Wholesale trade** division includes wholesale trade on own account or on a fee or contract basis (commission trade) related to domestic wholesale trade as well as international wholesale trade (import/export). Wholesale is the resale (sale without transformation) of new and used goods to retailers, business-to-business trade, such as to industrial, commercial, institutional or professional users, or resale to other wholesalers, or involves acting as an agent or broker in buying goods for, or selling goods to, such persons or companies. The principal types of businesses included are merchant wholesalers, i.e. wholesalers who take title to the goods they sell, such as wholesale merchants or jobbers, industrial distributors, exporters, importers, and cooperative buying associations, sales branches and sales offices (but not retail stores) that are maintained by manufacturing or mining units apart from their plants or mines for the purpose of marketing their products and that do not merely take orders to be filled by direct shipments from the plants or mines. Also included are merchandise brokers, commission merchants and agents and assemblers, buyers and cooperative associations engaged in the marketing of farm products. Wholesalers frequently physically assemble, sort and grade goods in large lots, break bulk, repack and redistribute in smaller lots, for example pharmaceuticals; store, refrigerate, deliver and install goods, engage in sales promotion for their customers and label design.
- b) **Retail trade** This division includes the resale (sale without transformation) of new and used goods mainly to the general public for personal or household consumption or utilization, by shops, department stores, stalls,

toko, departement store, kios, mail-orderhouses , penjual dari pintu ke pintu, pedagang keliling, koperasi konsumsi, rumah pelelangan, dan lain-lain. Pada umumnya pedagang pengecer memperoleh hak atas barang-barang yang jualnya, tetapi beberapa pedagang pengecer bertindak sebagai agen, dan menjual atas dasar konsinyasi atau komisi.

*mail-order houses, hawkers and peddlers, consumer cooperatives etc. In general, the retail traders gain profit from their own products they sold, however this division also includes the retail sale by commission agents and activities of retail auctioning houses.*

- 7) **Kategori H: Pengangkutan dan Pergudangan.** Kategori ini mencakup penyediaan angkutan penumpang atau barang, baik yang berjadwal maupun tidak, dengan menggunakan jalan rel, saluran pipa, darat, perairan atau udara dan kegiatan yang berhubungan dengan itu seperti fasilitas terminal dan parkir, penanganan kargo/bongkar muat barang, pergudangan dan lain-lain. Termasuk dalam kategori ini penyewaan alat angkutan dengan pengemudi atau operator, juga kegiatan pos dan kurir.
- 8) **Kategori I: Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum.** Kategori ini mencakup penyediaan akomodasi penginapan jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya serta penyediaan makanan dan minuman untuk konsumsi segera. Jumlah dan jenis layanan tambahan yang disediakan dalam kategori ini sangat bervariasi. Tidak termasuk penyediaan akomodasi jangka panjang seperti tempat tinggal utama, penyiapan makanan atau minuman bukan untuk dikonsumsi segera atau yang melalui kegiatan perdagangan besar dan eceran.
- 9) **Kategori J: Informasi dan Komunikasi.** Kategori ini mencakup produksi dan distribusi informasi dan produk kebudayaan, penyediaan sarana untuk mengirimkan atau mendistribusikan produk-produk tersebut, dan juga data atau kegiatan komunikasi, teknologi informasi dan pengolahan data serta kegiatan jasa informasi lainnya. Penerbitan termasuk perolehan hak cipta untuk isi (produk informasi) dan membuat isi ini tersedia untuk masyarakat umum melalui reproduksi dan distribusi isi ini dalam berbagai bentuk. Semua bentuk yang

- 7) **Category H: Transportation and storage.** *This category includes the provision of passenger or freight transport, whether scheduled or not, by rail, pipeline, road, water or air and associated activities such as terminal and parking facilities, cargo handling, storage etc. Included in this section is the renting of transport equipment with driver or operator. Also included are postal and courier activities.*
- 8) **Category I: Accommodation and food service activities.** *This category includes the provision of short-stay accommodation for visitors and other travelers and the provision of complete meals and drinks fit for immediate consumption. The amount and type of supplementary services provided within this section can vary widely. This category excludes the provision of long-term accommodation as primary residences, preparation of food or drinks that are either not fit for immediate consumption or that are sold through independent distribution channels.*
- 9) **Category J: Information and communication.** *This section includes the production and distribution of information and cultural products, the provision of the means to transmit or distribute these products, as well as data or communications, information technology activities and the processing of data and other information service activities. Publishing includes the acquisition of copyrights to content (information products) and making this content available to the general public by engaging in (or arranging for) the reproduction and distribution of this content*

mingkin dari penerbitan (dalam bentuk cetak, elektronik atau audio, pemasangan di internet sebagai produk multimedia seperti CD-ROM dari buku referensi, dan lain-lain) termasuk dalam kategori ini.

- 10) Kategori K: Aktivitas Keuangan dan Asuransi.** Kategori ini mencakup aktivitas keuangan, termasuk asuransi, reasuransi dan kegiatan dana pensiun dan jasa penunjang keuangan. Kategori ini juga mencakup kegiatan dari pemegang aset, seperti kegiatan perusahaan holding dan kegiatan dari lembaga penjaminan atau pendanaan dan lembaga keuangan sejenis.
- 11) Kategori L: Real Estat.** Kategori ini mencakup kegiatan orang yang menyewakan, agen dan atau broker/perantara dalam penjualan atau pembelian real estat, penyewaan real estat dan penyediaan jasa real estat lainnya, seperti jasa penaksir real estat atau bertindak sebagai agen pemegang wasiat real estat. Kegiatan dalam kategori ini bisa dilakukan atas milik sendiri atau milik orang lain yang disewa dan bisa dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak. Termasuk kegiatan pembangunan gedung, yang disatukan dengan pemeliharaan atau penyewaan bangunan tersebut. Kategori ini mencakup pengelola bangunan real estat. Real estat adalah properti berupa tanah dan bangunan.
- 12) Kategori M: Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis.** Kategori ini mencakup khususnya kegiatan profesional, ilmu pengetahuan dan teknik, kegiatan ini membutuhkan suatu tingkat pelatihan yang tinggi dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan khusus yang tersedia untuk pengguna. Kategori ini juga mencakup aktivitas kantor pusat.
- 13) Kategori N: Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya.** Kategori ini mencakup berbagai macam kegiatan yang mendukung operasional usaha atau bisnis secara umum.

*in various forms. All the feasible forms of publishing (in print, electronic or audio form, on the internet, as multimedia products such as CD-ROM reference books etc.) are included in this section.*

- 10) Category K: Financial and insurance activities.** *This section includes financial service activities, including insurance, reinsurance and pension funding activities and activities to support financial services. This section also includes the activities of holding assets, such as activities of holding companies and the activities of trusts, funds and similar financial entities.*
- 11) Category L: Real estate activities.** *This section includes acting as lessors, agents and/or brokers in one or more of the following: selling or buying real estate, renting real estate, providing other real estate services such as appraising real estate or acting as real estate escrow agents. Activities in this section may be carried out on own or leased property and may be done on fee or contract basis. Also included is the building of structures, combined with maintaining ownership or leasing of such structures. This section includes real estate property managers. The commodity in this category is kind of land and building.*
- 12) Category M: Professional, scientific and technical activities.** *This section includes specialized professional, scientific and technical activities. These activities require a high degree of training, and make specialized knowledge and skills available to users. This category includes activities of head office.*
- 13) Category N: Administrative and support service activities.** *This section includes a variety of activities that support general business operations. These activities differ from those in Section M, since their primary purpose is not the transfer of specialized knowledge.*



- 14) Kategori P: Pendidikan.** Kategori ini mencakup kegiatan pendidikan pada berbagai tingkatan dan untuk berbagai pekerjaan, baik secara lisan atau tertulis seperti halnya dengan berbagai cara komunikasi. Kategori ini juga mencakup pendidikan yang diselenggarakan oleh institusi yang berbeda dalam sistem sekolah umum pada tingkat yang berbeda-beda seperti halnya pendidikan untuk usia dewasa, program literasi dan lain-lain. Juga mencakup akademi dan sekolah militer, sekolah penjara dan lain-lain sesuai dengan tingkatan masing-masing. Untuk setiap tingkat pendidikan pertama, kelompok ini mencakup pendidikan khusus termasuk siswa cacat baik mental atau fisik. Kategori ini mencakup pendidikan negeri dan swasta juga mencakup pengajaran yang terutama mengenai kegiatan olahraga dan hiburan dan kegiatan penunjang pendidikan. Pendidikan dapat disediakan dalam ruangan, melalui penyiaran radio dan televisi, internet dan surat menyurat.
- 15) Kategori Q: Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial.** Kategori ini mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan. Kegiatan yang termasuk cukup luas cakupannya, dimulai dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga profesional terlatih di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lain, sampai kegiatan perawatan di rumah yang melibatkan tingkatan kegiatan pelayanan kesehatan yang tidak melibatkan tenaga kesehatan profesional.
- 16) Kategori R: Kesenian, Hiburan dan Rekreasi.** Kategori ini mencakup kegiatan yang cukup luas untuk memenuhi kebutuhan kesenian/kebudayaan, hiburan dan rekreasi masyarakat umum, termasuk pertunjukan langsung, pengoperasian tempat bersejarah, olahraga, dan rekreasi. Sedangkan untuk kegiatan Perjudian dan Pertaruhan (kode 92) tidak dicakup pada SE2016.
- 17) Kategori S: Aktivitas Jasa Lainnya.** Kategori ini mencakup kegiatan dari organisasi bisnis, reparasi komputer dan barang-barang rumah tangga dan barang pribadi, berbagai kegiatan jasa perorangan yang tidak dicakup di tempat lain dalam klasifikasi ini.
- 14) Category P: Education.** This section includes education at any level or for any profession, oral or written as well as by radio and television or other means of communication. It includes education by the different institutions in the regular school system at its different levels as well as adult education, literacy programmes etc. Also included are military schools and academies, prison schools etc. at their respective levels. The section includes public as well as private education. For each level of initial education, the classes include special education for physically or mentally handicapped pupils. This section also includes instruction primarily concerned with sport and recreational activities such as bridge or golf and education support activities. Education can be provided in class, by radio broadcaster and television, the internet and correspondence.
- 15) Category Q: Human health and social work activities.** This section includes the provision of health and social work activities. Activities include a wide range of activities, starting from health care provided by trained medical professionals in hospitals and other facilities, over residential care activities that still involve a degree of health care activities to social work activities without any involvement of health care professionals.
- 16) Category R: Arts, entertainment and recreation.** This section includes a wide range of activities to meet varied cultural, entertainment and recreational interests of the general public, including live performances, operation of museum sites, gambling, sports and recreation activities. The SE2016 does not include activities of gambling and betting (division 92) for this category.
- 17) Category S: Other service activities.** This section (as a residual category) includes the activities of membership organizations, the repair of computers and personal and household goods and a variety of personal service activities not covered elsewhere in the classification.

**18) Kategori U: Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya.**

Kategori ini mencakup kegiatan lembaga/badan/instansi dari perwakilan negara asing, badan internasional dan regional lainnya, badan keuangan dan moneter internasional, bank dunia, organisasi bea cukai dunia, organisasi untuk kerjasama dan pengembangan ekonomi, organisasi negara-negara pengekspor minyak, perhimpunan negara-negara Eropa, perhimpunan perdagangan bebas negaranegara Eropa dan lain-lain, seperti perwakilan PBB dan suborganisasi, UNICEF, UNESCO, UNDP, WHO, ILO, ASEAN, IMF, OECD, dan OPEC. Pada pelaksanaan SE2016 ini tidak termasuk Kedutaan Besar/Konsulat.

**7. Skala Usaha**, adalah penggolongan usaha menurut kriteria tertentu sesuai dengan Undang-Undang atau kriteria yang dibangun oleh BPS.

**1) Kriteria Umum**

- a) Penentuan skala usaha berdasarkan badan hukum: seluruh usaha yang berbadan hukum dikategorikan sebagai Usaha Menengah dan Besar (UMB) kecuali Kategori Industri yang hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kerja.
- b) Penentuan skala usaha berdasarkan UU No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah:
  - i. Usaha Mikro:  
Omset/tahun sampai dengan 300 juta rupiah.
  - ii. Usaha Kecil:  
Omset/tahun lebih dari 300 juta sampai dengan 2,5 miliar rupiah.
  - iii. Usaha Menengah:  
Omset/tahun lebih dari 2,5 miliar sampai dengan 50 miliar rupiah.
  - iv. Usaha Besar: diatas usaha menengah.  
Omset/tahun lebih dari 50 miliar rupiah.

**18) Category U: Activities of extraterritorial organizations and bodies.** This category include activities of international organizations or representative such as the United Nations and the specialized (UNICEF, UNESCO, UNDP, WHO, and ILO)—agencies of the United Nations system, regional bodies etc., the International Monetary Fund, the World Bank, the World Customs Organization, the Organisation for Economic Co-operation and Development, the Organization of Petroleum Exporting Countries, the European Communities, the European Free Trade Association etc. The SE2016 does not cover activities of diplomatic and consular missions, such as embassy and consulate offices.

**7. Business scale** is a classification of business according to particular criteria complied with the standard defined by the BPS.

**1) General Criteria**

- a) Business scale is determined based on legal entity of the business: all incorporated business as are categorized as Medium and Large Establishment (MLE) except for some Industrial Categories which consider the number of workers in determining the scale.
- b) Business scale determination is regulated under the Law no 20 of 2008 on Micro and Small Establishment:
  - i. Micro establishment:  
With annual revenue up to 300 millions rupiah.
  - ii. Small establishment:  
With annual revenue beyond 300 millions rupiah up to 2.5 billions rupiah.
  - iii. Medium establishment:  
With annual revenue beyond 2.5 billions rupiah up to 50 billions rupiah.
  - iv. Large establishment  
With annual revenue beyond 50 billions rupiah.

**2) Kriteria Khusus:**

- a) Industri:
  - i. Usaha Mikro: Jumlah Tenaga Kerja 1-4 orang
  - ii. Usaha Kecil: Jumlah Tenaga Kerja 5-19 orang
  - iii. Usaha Menengah: Jumlah Tenaga Kerja 20-99 orang
  - iv. Usaha Besar: Jumlah Tenaga Kerja  $\geq 100$  orang
- b) Konstruksi:
  - i. Usaha Mikro: Usaha Perorangan
  - ii. Usaha Kecil: Kualifikasi K1, K2 dan K3
  - iii. Usaha Menengah: Kualifikasi M1 (nilai satu pekerjaan konstruksi sampai dengan 10 miliar) & M2 (nilai satu pekerjaan sampai dengan 50 miliar)
  - iv. Usaha Besar: Kualifikasi B1 & B2 (nilai satu pekerjaan konstruksi sampai dengan 250 miliar) & M2 (nilai satu pekerjaan sampai tidak terbatas)
- c) Hotel:
  - 1) Usaha Mikro merupakan Hotel Non Bintang dengan omset sampai dengan 300 Juta rupiah.
  - 2) Usaha Menengah merupakan Hotel Non Bintang dengan Omset/tahun lebih dari 300 juta sampai dengan 2,5 miliar rupiah.
  - 3) Usaha Menengah merupakan Hotel berbintang 1 sampai 5 dengan omset sampai dengan 50 miliar rupiah.
  - 4) Usaha Besar merupakan Hotel berbintang 1 sampai 5 dengan omset lebih dari 50 miliar rupiah.

**2) Specific Criteria:**

- a) Industry:
  - i. *Micro establishment: 1 to 4 workers*
  - ii. *Small establishment: 5 to 9 workers*
  - iii. *Medium establishment: 20-99 workers*
  - iv. *Large establishment:  $\geq 100$  workers*
- b) Construction:
  - i. *Micro establishment: freelance*
  - ii. *Small establishment: Qualification K1, K2 and K3*
  - iii. *Medium establishment: Qualification M1 (value of construction work up to 10 billions rupiah) & M2 (value of construction work up to 50 billions rupiah)*
  - iv. *Large establishment: Qualification B1 & B2 (value of construction work up to 250 billions rupiah) & M2 (unlimited value of construction work)*
- c) Hotel:
  - 1) *Micro establishment is non-classified hotel, earning annual revenue up to 300 millions rupiah.*
  - 2) *Small establishment is non-classified hotel, earning annual revenue ranges from 300 juta millions to 2.5 billion rupiah.*
  - 3) *Medium establishment is classified hotel from one to five stars hotel, earning annual revenue up to 50 billions rupiah.*
  - 4) *Large establishment is classified hotel from one to five stars hotel, earning annual revenue larger than 50 billions rupiah.*

8. **Status Badan Usaha** adalah bentuk pengesahan suatu unit usaha/ perusahaan pada saat didirikan atau dibentuk, yang dilakukan oleh instansi pemerintah yang berwenang dan merupakan kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomi.

- 1) **Perseroan Terbatas (PT)**, dulu disebut juga *Naamloze Vennootschaap (NV)* adalah perusahaan yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan undang-undang.
- 2) **Perseroan (PT Persero)**, adalah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh negara yang tujuan utamanya mengejar keuntungan. (contohnya perusahaan BUMN dan BUMD).
- 3) **Perseroan Terbatas Terbuka (PT Tbk)** adalah perusahaan yang melakukan penawaran umum saham, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pasar modal.
- 4) **Perusahaan Umum (Perum)** adalah perusahaan yang seluruh modalnya dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham, yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan sekaligus mengejar keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan.
- 5) **Commanditaire Vennootschap (CV)** adalah perusahaan yang terbentuk dengan cara meminjamkan uang, didirikan antara seseorang atau antara beberapa orang persero yang bertanggung jawab secara tanggung-renteng untuk keseluruhannya dan satu orang atau lebih sebagai pemberi pinjaman uang.
- 6) **Firma** adalah Persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.

8. **Business entity types** an entity that is formed and administered as legal, technical, and economic unity in order to engage in economic activities.

- 1) **Limited Company** was then called *Naamloze Vennootschaap (NV)*, is a company established in form of capital partnership, and under the legal agreement, engages in business activities with entire capital divided into shares and complied with the law.
- 2) **Perseroan (PT Persero)** is a corporation that operates like limited company whose capital is divided into shares entirely or at least 51% (fifty one percent) of the shares are owned by the state with objective of earning profit.
- 3) **Public Limited Company** is a corporation conducting a public offering of shares, in accordance with the laws and regulations on capital market.
- 4) **Public corporation** is a corporation owned and operated by a government, established for the administration of certain public programs such as provision of high quality goods or services and earning profits based on the principles of corporate management.
- 5) **Limited liability partnership** is a company established on money lending basis, established between a person or several persons who are jointly responsible for the loan (fund) and one or more persons as money lenders.
- 6) **Firm** is a partnership to run a company with a joint account, each member of the firm shall be solely responsible for all engagements. Profit earned is shared to all members and the loss of the company is borne together.

- 7) **Koperasi/Dana Pensiun Koperasi** adalah Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas dasar kekeluargaan.
- 8) **Dana Pensiun** adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.
- 9) **Yayasan** adalah merupakan sebuah badan usaha dengan kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan dan bukan untuk mencari keuntungan.
- 10) **Ijin khusus** dari instansi terkait adalah perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah (sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota) pada usaha/perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha. Ijin khusus sifatnya lebih spesifik, misal: Ijin dari instansi Pemerintah Daerah setempat untuk usaha penggilingan padi.
- 11) **Perwakilan perusahaan/lembaga asing** adalah bentuk badan usaha suatu perusahaan yang mengikuti nama bentuk badan usaha perusahaan yang membawahnya di luar wilayah Indonesia.
- 12) **Tidak berbadan usaha** adalah suatu usaha yang tidak memiliki badan usaha/ ijin khusus. Termasuk dalam kelompok ini usaha-usaha perorangan. Lembaga pendidikan (berbagai jenjang pendidikan) milik pemerintah status badan usahanya adalah tidak berbadan usaha.
9. **Laporan/catatan keuangan** merupakan pencatatan secara teratur, rutin, dan sistematis terkait perubahan yang terjadi pada penghasilan usaha pada periode waktu tertentu. Dari pembukuan tersebut, dapat menyusun laporan keuangan, dalam bentuk laporan rugi laba dan neraca
10. **Jaringan Usaha** terdiri dari:
- 1) **Tunggal** adalah usaha/perusahaan yang berdiri sendiri, tidak mempunyai cabang di tempat lain dan pengelolaan seluruh kegiatan usaha dilakukan oleh usaha/perusahaan yang bersangkutan. Usaha/Perusahaan tunggal disebut juga usaha/perusahaan tanpa cabang.
- 7) **Cooperative** is an autonomous association of people or entities which performs its own economic order as a joint on the social or kinship principles.
- 8) **Pension fund** is an entity unit that manages a scheme program which provides retirement income.
- 9) **Foundation** is a legal entity of nonprofit organization whose assets can be separated and allocated to achieve certain goals in the social, religious, and humanitarian mission.
- 10) **Special permit** is a permit or license provided by the government (national or regional government agencies) to a business unit to operate a particular activity. adalah perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah (sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota) pada usaha/perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha. For example permit from the local government to operate the rice milling business.
- 11) **Representative of foreign company/ institution** is a business entity of a company that follows its company's name which is headquartered outside Indonesia.
- 12) **Unincorporated** is a business that does not have a business entity / special permit. Included in this group are individual businesses. Government-owned educational institutions (various levels of education) are treated as unincorporated unit.
9. **Financial report** is a report that records all financial activities of a business. The report was regular, systematic, and in line with the updates of business income/revenue in a particular period of time. Financial statement, balance sheet, and income statement are can be derived from the bookkeeping.
10. **Business network** consists of:
- 1) **Stand-alone** is a business / establishment that stands alone, without any branches in other places and management and operation of all business activities undertaken by the company itself. It is also called a company without a branch.

- 2) **Kantor pusat** adalah perusahaan yang mempunyai cabang/perwakilan/unit pembantu di tempat lain yang secara administratif melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan/unit pembantu/unit penunjang.
- 3) **Cabang** adalah kegiatan ekonomi yang diperbolehkan menjalankan semua jenis kegiatan dari kegiatan ekonomi yang secara struktural berada di atasnya dan menyelenggarakan tata usaha/pembukuan sendiri, tetapi dalam mengatur usahanya tetap mengacu pada segala ketentuan yang diberikan oleh kantor pusat.
- 4) **Perwakilan** adalah kegiatan ekonomi yang dalam melakukan kegiatannya berdasarkan petunjuk dan aturan yang telah ditetapkan dan kepanjangan tangan dari kegiatan ekonomi (perusahaan) yang secara struktural berada di atasnya/kantor pusat.
- 5) **Pabrik (manufaktur)** adalah tempat berlangsungnya kegiatan pengolahan/proses produksi, yaitu merubah bahan dasar/baku menjadi barang jadi atau setengah jadi (dari barang yang kurang nilainya menjadi lebih bernilai).
- 6) **Unit pembantu/penunjang** adalah kegiatan ekonomi yang dalam memproduksi barang/jasa terutama untuk keperluan kegiatan ekonomi yang secara struktural berada di atasnya, baik kantor pusat, cabang, maupun perwakilan. Unit pembantu pada umumnya tidak mempunyai kewenangan sebagaimana layaknya perusahaan.
11. **Pekerja** adalah semua orang yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan usaha/perusahaan, termasuk pekerja outsourcing yang terlibat dalam proses produksi (yang dibayar langsung oleh perusahaan). Banyaknya pekerja yang dicatat pada usaha/perusahaan adalah pekerja dibayar, dan pekerja tidak dibayar. Termasuk juga pekerja honorer atau kontrak (pekerja tidak tetap).
12. **Kualifikasi Perusahaan** adalah penggolongan perusahaan konstruksi menurut tingkat/kedalaman kompetensi kemampuan usaha, yang selanjutnya dibagi menurut kemampuan melaksanakan pekerjaan berdasarkan kriteria risiko, dan/atau kriteria penggunaan teknologi, dan/atau kriteria besaran biaya
- 2) **Head office** is a company that has branches / representatives / auxiliary units elsewhere. The head office administratively coordinates activities and supervision of all branches, representatives and supporting units.
- 3) **Branch** is an economic activity which is permissible to carry out all types of activities from economic activities that are structurally above it and carry out its own administration and bookkeeping, but in the operation or managing its business refers to any provisions provided by the head office.
- 4) **Representative** is an economic activities operating under guidelines and rules that have been defined and serves as an extension authority on their economic activities from the headquarter or head office, and/or the upper management chairing the representative offices.
- 5) **Manufacture** is the place where the processing / production process takes place, that transforms the basic / raw material into finished or semi-finished goods (from the less valuable goods become more valuable).
- 6) **Supporting unit** is an economic activity that produces goods / services primarily for the purpose of economic activities for either the head office, the branch, or the representative office. Supporting units generally do not have the authority like the company has.
11. **Workers** are all persons directly involved in the work / business activity / company, including outsourced workers who are involved in the production process (paid directly by the company). The types of workers recorded on businesses are paid workers, and non-paid workers. This term also includes honorary or contract workers (non-permanent workers).
12. **Construction establishment qualification** is a classification of construction establishments according to the level / depth of the business competence, which are further divided according to the ability to perform the construction work/project based on risk criteria, and / or technology usage criteria, and / or cost criteria.

- 13. Jaringan internet** adalah sekumpulan komputer dalam jumlah yang besar yang saling berhubungan dalam suatu jaringan yang terhubung internet protocol, tidak hanya terbatas pada spek perangkat keras tetapi juga mencakup perangkat lunak, sehingga banyak pengguna ( user ) dapat menggunakan kunci sharing, misalnya saling memperoleh informasi, mengirimkan data berupa teks, pesan, grafis, maupun suara. Dalam dunia bisnis untuk saat ini, internet dijadikan sebagai media komunikasi untuk mencari informasi perkembangan pasar, media untuk menjual produk barang dan jasa, transaksi dan sejenisnya dengan mengakses website/homepage/blog/e-mail/media sosial
- 13. Internet network** is a large set of computers that are interconnected in a network connected to internet protocol, not only limited to hardware specification but also includes software, so that many users can use keysharing, such as obtaining information, sending data text, messages, graphics, or sound. In current business world, the internet serves as a media of communication to seek information on market developments, and media to sell products.
- 14. Waralaba (franchise)** adalah hak khusus yang dimiliki oleh orang perseorangan atau badan usaha terhadap sistem bisnis dengan ciri khas usaha dalam rangka memasarkan barang dan/atau jasa yang telah terbukti berhasil dan dapat dimanfaatkan dan/atau digunakan oleh pihak lain (Peraturan Menteri Perdagangan RI No. 53/M-DAG/PER/8/2012 tentang Penyelenggaraan Waralaba).
- 14. Franchise** is a specific right owned by an individual or business entity to a business system with a business characteristic in order to market goods and / or services that have been proven successful and can be utilized and / or used by other parties (Regulation of the Minister of Trade No. 53 / M -DAG / PER / 8/2012 on Franchise System).
- 15. Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW)** adalah bukti pendaftaran prospektus atau pendaftaran perjanjian yang diberikan kepada pemberi waralaba dan/atau penerima waralaba setelah memenuhi persyaratan pendaftaran yang ditentukan dalam Peraturan Menteri. Pemberi Waralaba (franchisor) wajib mendaftarkan prospektus penawaran waralaba, sedangkan Penerima Waralaba wajib mendaftarkan perjanjian waralaba untuk mendapatkan STPW. Masa berlaku selama 5 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.
- 15. Franchise Registration Certificate (the STPW)** is a registration of the prospectus agreement granted to the franchisor and / or the franchisee after meeting the registration requirements specified in the Ministerial Regulation. The franchisor must register the prospectus of the franchise offering, while the franchisee must register the franchise agreement to obtain the STPW. The validity period is 5 years and can be extended for the same period.
- 16. Omset** adalah nilai produksi/penjualan/pendapatan dari seluruh kegiatan usaha/perusahaan.
- 16. Revenue** is value of production/sale/income from all business/establishment activities.

# 2

## **Gambaran Umum Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan** *Overview on Result of Establishment Listing*

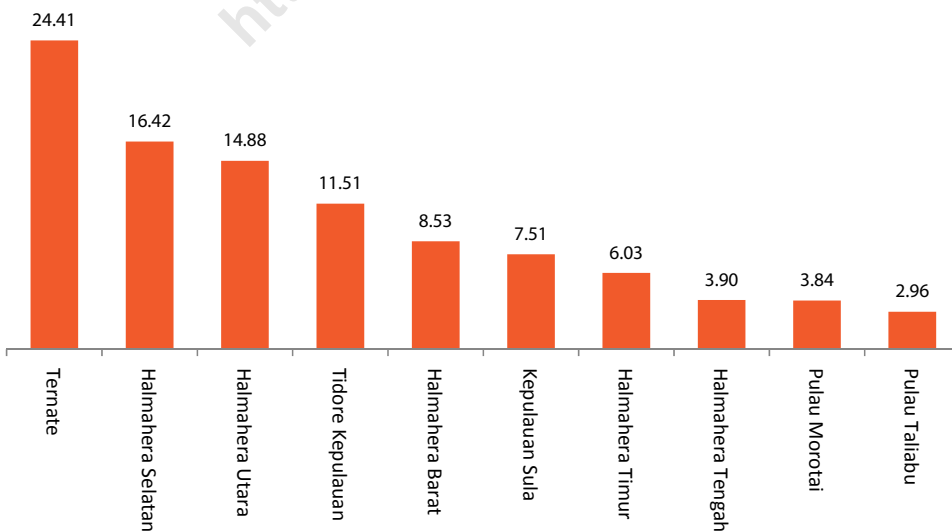




## Perbandingan Usaha/Perusahaan Antarwilayah

Kegiatan Sensus Ekonomi Tahun 2016 (SE2016) dilakukan untuk memperoleh data dasar mengenai usaha/perusahaan yang bergerak di berbagai aktivitas usaha di luar usaha pertanian. Dari hasil SE2016, jumlah usaha/perusahaan Maluku Utara tercatat sebanyak 82,60 ribu usaha/perusahaan. Angka ini meningkat dari hasil Sensus Ekonomi 2006 yang sebanyak 52,37 ribu usaha/perusahaan. Perkembangan jumlah penduduk dan tumbuhnya usaha modern turut memberikan andil meningkatnya aktivitas ekonomi di Provinsi Maluku Utara beberapa tahun terakhir.

Bila dilihat menurut wilayah, kabupaten/kota di Provinsi Maluku Utara memiliki jumlah usaha/perusahaan nonpertanian yang cukup beragam. Kota Ternate memiliki kontribusi hampir seperempat aktivitas ekonomi di provinsi ini (20.166 usaha/perusahaan). Pada posisi kedua, Kabupaten Halmahera Selatan, Kabupaten Halmahera Utara dan Kota Tidore Kepulauan memiliki kontribusi di atas 10 persen. Kabupaten lainnya berada pada rentang 2-12 persen.



**Gambar 1. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota (%)**  
**Figure 1. Establishment Distribution by Regency/Municipality (%)**

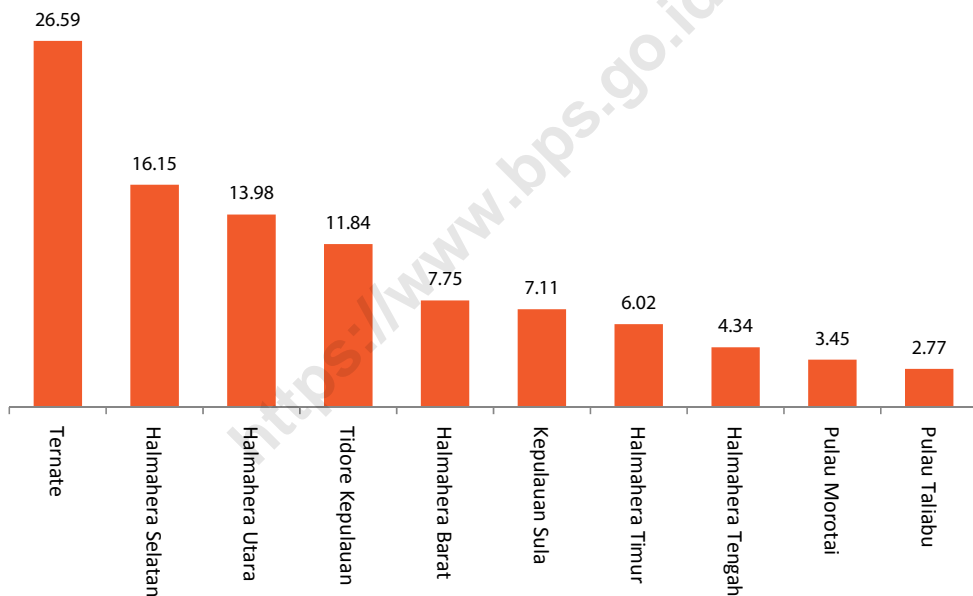
## Inter-Regional Comparison

*Economic Census 2016 (SE2016) was conducted to provide information on nonagricultural economic activities. The census reveals that the number of establishments Maluku Utara recorded as many as 82.60 thousand establishments. The figure compared to the condition in 2006 which was 52.37 thousand establishments. The increase was mainly caused by the increase in population and the emerging of modern economic activities in Maluku Utara in recent years.*

*When viewed by region, regency/municipality in Maluku Utara Province have a fairly diverse amount of nonagricultural economic activities. Ternate Municipality contributes almost a quarter of economic activity in this province (20,166 establishments). In the second position, Halmahera Selatan Regency, Halmahera Utara Regency and Tidore Kepulauan Municipality contributed above 10 percent. Other districts are in the range of 2-12 percent.*

Dalam hal tenaga kerja, sebarannya hampir serupa dengan jumlah usaha/perusahaan. Demikian halnya dengan urutan kabupaten/kota berdasarkan kontribusi masing-masing terhadap penyerapan tenaga kerja dan jumlah usaha. Kota Ternate berada pada posisi teratas dengan penyerapan tenaga kerja sekitar 26,59 persen atau sebanyak 53.385 tenaga kerja). Kabupaten Halmahera Selatan berada pada posisi selanjutnya dengan kontribusi tenaga kerja sebesar 16,15 persen, cukup jauh dari posisi pertama. Kabupaten/kota lainnya berada pada kisaran 2-14 persen tenaga kerja.

*In terms of workers, the distribution is almost similar to the number of establishments. Similarly, the order of regency/municipality based on their respective contributions to the absorption of workers and the number of businesses. Ternate Municipality was in the top position with employment of about 26.59 percent or as many as 53,385 workers. Halmahera Selatan Regency was in the next position with workers contribution of 16.15 percent, far enough from the first position. Other regency/municipality are in the range of 2-14 percent of the workforce.*



**Gambar 2. Sebaran Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota (%)**  
**Figure 2. Workers Distribution by Districts/Cities (%)**

## Kategori Lapangan Usaha

Berdasarkan jenis lapangan usaha, aktivitas ekonomi yang paling banyak dijalankan adalah usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil & Sepeda Motor (Kategori G), sebesar 48,84 persen. Kemudian, Industri Pengolahan (Kategori C) dan Penyediaan

## Industrial Categories

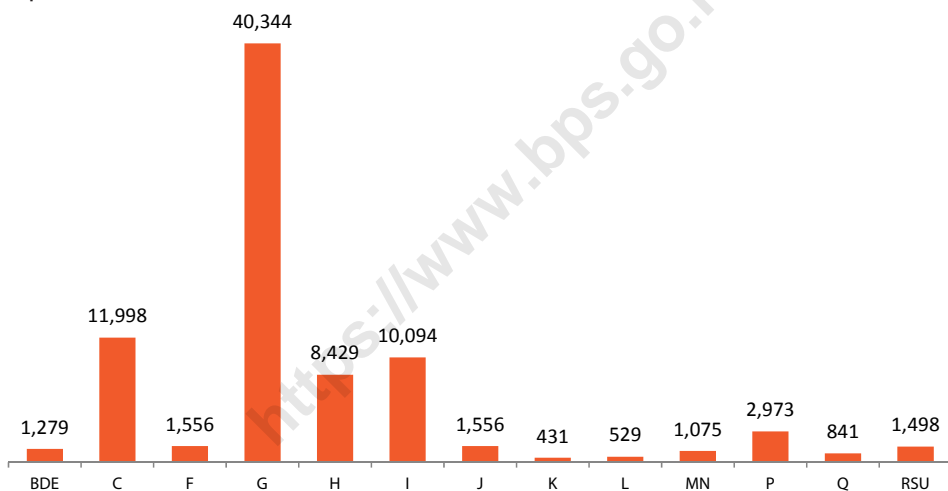
*Based on industrial categories, the most heavily run economic activity is the Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (Category G), by 48.84 percent. Then, the Manufacturing (Category C) and Accommodation and Food Service Activities (Category I) is the*

Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum (Kategori I) merupakan aktivitas ekonomi terbesar kedua dan ketiga masing-masing sebesar 14,52 persen dan 12,22 persen.

Peta distribusi tenaga kerja menggambarkan hal yang hampir serupa dengan sebaran jumlah usaha. Kategori Usaha G dan C adalah usaha yang menjadi tempat mata pencaharian mayoritas tenaga kerja nonpertanian di Maluku Utara. Di samping itu, Jasa Pendidikan (Kategori P) dan Konstruksi (Kategori F) juga memiliki kontribusi yang besar dalam hal penyerapan tenaga kerja. Masing-masing memiliki andil di atas 10 persen.

*second and third largest economic activities of 14.52 percent and 12.22 percent, respectively.*

*The workers distribution map illustrates a similarity to the distribution of the number of establishments. Industrial categories G and C is the establishments that is the livelihood of the majority of non-agricultural employment in Maluku Utara. In addition, Education (Category P) and Construction (Category F) also have a large contribution in terms of employment. Each has a share of over 10 percent.*



**Gambar 3. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha**  
**Figure 3. Number of Establishments by Industrial Category**

Keterangan/Notes:

- BDE. Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah/Mining, Energy, Water Supply and Sawerage
- C. Industri Pengolahan/Manufacturing
- F. Konstruksi/Construction
- G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles
- H. Pengangkutan dan pergudangan/Transportation and Storage
- I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum/ Accomodation and Food Service Activities
- J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication
- K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities
- L. Real Estat/Real Estate
- M,N. Jasa Perusahaan/Company Services
- P. Pendidikan/Education
- Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial/Human Health and Social Work Activities
- R,S,U. Jasa Lainnya/Other Services

## Skala Usaha

Salah satu tujuan dari pendaftaran lengkap SE2016 adalah memotret skala usaha yang diklasifikasikan menjadi Usaha Mikro Kecil (UMK) dan Usaha Menengah Besar (UMB). Pengelompokan usaha atau perusahaan ke dalam UMK atau UMB dilakukan dengan mempertimbangkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), badan usaha, jumlah tenaga kerja, dan kriteria sektoral lainnya serta *threshold* yang tertuang dalam Undang-undang no 20 Tahun 2008 tentang usaha kecil, mikro menengah, dan besar. Di dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa usaha atau perusahaan dikategorikan sebagai UMB jika nilai omzet lebih dari 2,5 miliar rupiah.

UMK mendominasi aktivitas ekonomi dengan proporsi sekitar 98,61 persen. Sementara itu, Usaha Menengah Besar (UMB) sebanyak 1,39 persen, dan terkonsentrasi di Kota Ternate (51,83 persen). Wilayah yang menjadi sentra perekonomian Maluku Utara ini memegang peranan penting dalam tumbuh suburnya berbagai aktivitas ekonomi.

Tenaga kerja UMB yang berkontribusi dalam menghasilkan barang dan jasa ada sebanyak 14,55 persen. UMB Konstruksi merupakan aktivitas ekonomi yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Namun, jika dilihat jumlah tenaga kerja per usaha, UMB Kategori Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial yang secara masif menggunakan tenaga kerja terbanyak, yaitu sebanyak 119 orang per usaha/perusahaan.

Pada skala UMK, jumlah tenaga kerja nonpertanian tercatat sebanyak 171,5 ribu orang (85,45 persen). UMK Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil & Sepeda Motor merupakan aktivitas ekonomi yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Namun, jika dilihat jumlah tenaga kerja per usaha, UMK Kategori Pendidikan menggunakan tenaga kerja sebanyak 10 orang per usaha/perusahaan.

## Business Scale

*One of the establishment listing purposes was to provide a real establishment or business picture that could be classified into Micro and Small Establishment (MSE) and Medium and Large Establishment (MLE). Business or establishment classification into MSE or MLE was developed by considering the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI), legal entity, number of workers, and other indicators including the threshold stated in the Law Number 20 of 2008 on micro, small, medium, and large enterprises. The law states that an establishment or enterprise is considered as MLE if the revenue value of the establishment or enterprise is greater than 2.5 billion rupiah.*

*MSE dominated the number of establishment counted for 98.61 percent percent of the total number of establishments. Meanwhile, MLE counted for 1.39 percent, and concentrated in Ternate (51.83 percent). The region that became the economic center of Maluku Utara plays an important role in the flourishing of various economic activities*

*MLE workers who contribute in producing goods and services there are as many as 14.55 percent. MLE Construction is the economic activity that mostly absorbing workers. However, when viewed the number of workers per business, MLE Category Human Health Activity and Social Work Activities that massively use the most workers, is as many as 119 people per establishments.*

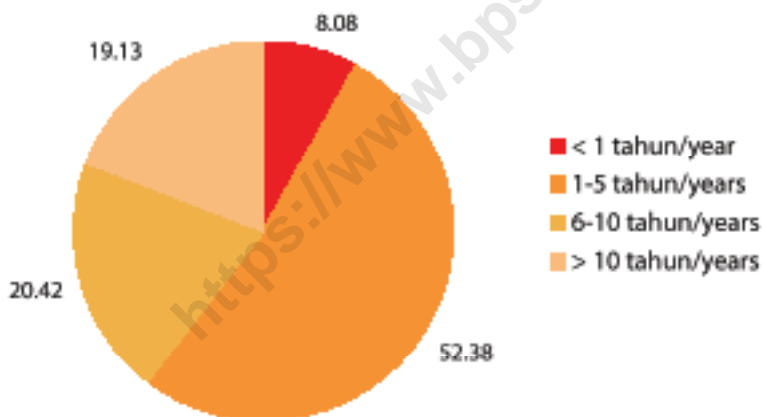
*At the scale of MSE, the number of nonagricultural workers is recorded as 171.5 thousand people (85.45 percent). MSE Category Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles is the most absorbing economic activity of the workforce. However, when viewed the amount of workers per business, MSE Category Education using workers as much as 10 people per establishments.*

## Lama Beroperasi

Keberhasilan suatu usaha dapat ditentukan oleh lama waktu beroperasi yaitu lamanya usaha/perusahaan menghasilkan atau memproduksi barang maupun jasa. Usaha/perusahaan yang telah lama berdiri biasanya mempunyai strategi yang lebih solid untuk tetap bisa bertahan dalam melakukan aktivitas ekonominya. Semakin lama sebuah perusahaan berdiri, dapat diasumsikan memiliki pengalaman yang beragam baik dalam hal kemajuan maupun kendala yang dihadapi. Jumlah usaha/perusahaan yang sudah beroperasi lebih dari satu dekade hanya mencapai 19,13 persen dari keseluruhan usaha nonpertanian.

## Length of Business Operation

*Length of operation, the length of one establishment run its business in producing goods and services, can be used as a success indicator. More experiences gives the establishment more powerful strategy to stay in the business. In 2016, the number of establishments that have operated their business more than ten years was 19.13 percent of the total non-agricultural establishments.*



**Gambar 4. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Lama Beroperasi (%)**  
**Figure 4. Distribution of Establishment by Length of Business Operation (%)**

Usaha yang telah beroperasi sedikitnya sepuluh tahun dalam menghasilkan barang dan jasa paling banyak terdapat pada kategori lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G) dan Industri Pengolahan (Kategori C). Jumlah usaha pada Kategori G yang telah beroperasi sedikitnya sepuluh tahun sebanyak 6,24 ribu usaha/perusahaan, sedangkan di Kategori C ada sekitar 3,84 ribu usaha.

*Most establishment that had run their business more than ten years were mainly found in Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (Category G) and Manufacturing (Category C). They counted for 6.24 thousand establishments, and about 3.84 thousand of establishments respectively.*

## Status Badan Usaha

Dengan adanya dominasi usaha berskala mikro dan kecil yang memiliki karakteristik informal, mayoritas usaha di Provinsi Maluku Utara tidak berbadan usaha (86,48 persen atau 71.435 unit). Sebanyak 8,93 ribu perusahaan/usaha memiliki ijin khusus yaitu perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah (sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota) pada usaha/perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha. Sedangkan usaha berbentuk PT/PT Persero/ Perum, CV, Firma, Koperasi/Dana Pensiun, Yayasan dan Perwakilan perusahaan/lembaga asing berjumlah sekitar 2,23 ribu usaha/perusahaan secara keseluruhan.

## Jaringan Usaha

Jaringan usaha mengindikasikan adanya pengembangan usaha oleh usaha/perusahaan untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan yang lebih tinggi. Hasil SE2016 menunjukkan hampir semua usaha/perusahaan (81 ribu usaha/perusahaan atau 98,01 persen) di Maluku Utara merupakan perusahaan tunggal.

Persentase terbesar jumlah usaha/perusahaan tunggal merupakan Aktivitas Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G) yang mencapai 49,15 persen. Sementara itu Aktivitas Industri Pengolahan (Kategori C) serta Aktivitas Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum (Kategori I) merupakan aktivitas ekonomi terbesar kedua dan ketiga. Kategori C dan Kategori I masing-masing berkontribusi sebesar 14,75 persen dan 12,44 persen terhadap keseluruhan usaha tunggal. Hampir semua kategori usaha mempunyai persentase perusahaan tunggal lebih dari 75 persen kecuali Aktivitas Keuangan dan Asuransi (Kategori K) dengan 49,42 persen, Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial (Kategori Q) dengan 58,74 persen, dan Aktivitas Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin (Kategori D) dengan 67,76 persen.

## Business Entity Types

*Since most of the establishments were informal micro and small establishments, the majority of the establishments in Maluku Utara Province didn't have legal entity which counted for 86.48 percent or 71,435 units. A total of 8.93 thousand establishments had special right to run their business given by the government institution, either central, province, or district authority. Moreover, establishment with legal entity in form of public or limited incorporated, CV, Firm, Cooperation/ Pension Fund, Foundation, and Foreign Representatives counted for about 2.23 thousand establishment as a whole.*

## Business Network

*Business network indicates the business expansion conducted by an establishment to gain higher income or profit. SE2016 shows that almost entire establishments (81 thousand establishment or 98.01 percent) in Maluku Utara were stand-alone.*

*Most of the stand-alone establishments run their business in Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (Category G) counted for 49.15 percent. Meanwhile, Manufacturing (Category C) and Accommodation and Food Service Activities (Category I) were the second and third largest economic activity. Category C and Category I respectively contributed 14.75 percent and 12.44 percent of the total stand-alone establishments. In addition, almost all categories had stand-alone establishments percentage of more than 75 percent except for Financial and Insurance Activities (Category K) with 49.42 percent, Human Health and Social Work Activities (Category Q) with 58.74 percent, and of Electricity, Gas, Steam, and Air Conditioning System (Category D) with 67.76 percent.*

## Kelompok Tenaga Kerja

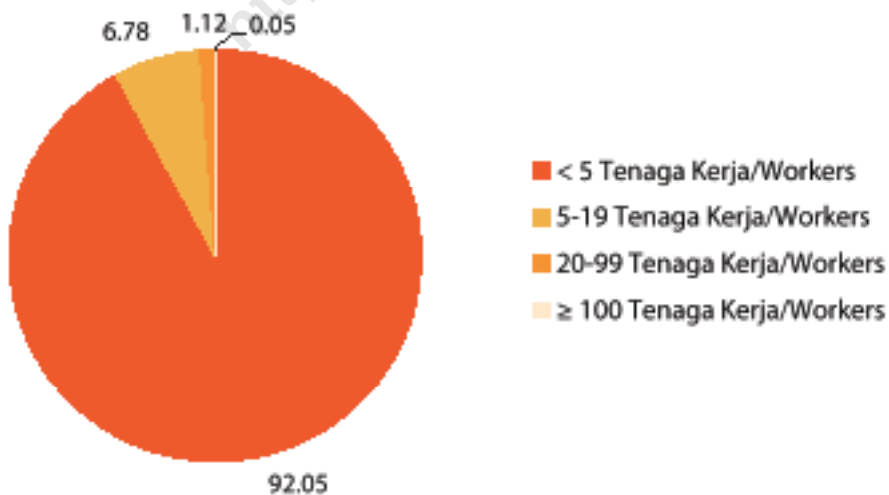
Jumlah tenaga kerja pada perusahaan merupakan salah satu faktor yang mengindikasikan besar kecilnya ukuran perusahaan. Sebagian besar (92,05 persen) usaha/perusahaan di Maluku Utara hanya mempunyai tenaga kerja kurang dari 5 orang. Sementara usaha/perusahaan dengan jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih hanya mencapai 0,05 persen. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas usaha/perusahaan di Maluku Utara berskala kecil.

Kabupaten/Kota di Maluku Utara dengan persentase jumlah usaha/perusahaan dengan tenaga kerja kurang dari 5 orang terbesar adalah Kota Ternate dengan 19 ribu usaha/perusahaan. Sementara itu, jumlah usaha/perusahaan yang jumlah tenaganya 100 orang atau lebih di Maluku Utara hanya sebesar 38 usaha/perusahaan yang tersebar di 10 Kabupaten/Kota. Kota Ternate merupakan Kabupaten/Kota di Maluku Utara dengan jumlah usaha/perusahaan terbesar yang mempunyai jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih.

## Workers Size Groups

The number of workers depicts the establishment size. Most establishments (92.05 percent) in Maluku Utara employed only less than 5 workers. Meanwhile, establishments with 100 or more workers were only 0.05 percent. It means most of the establishments in Maluku Utara were small scale establishments.

Ternate was the municipality with the highest percentage of company with less than 5 workers, about 19 thousand establishments. In other side, the number of establishment with a workforce of 100 people or more in Maluku Utara is only 38 establishments spread across 10 regency/municipality. Ternate is the municipality in Maluku Utara with the largest number of establishment that have a workforce of 100 people or more.



**Gambar 5. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Kelompok Jumlah Tenaga Kerja (%)**  
**Figure 5. Distribution of Establishment by Workers Size Groups (%)**



Usaha/perusahaan pada Aktivitas Real Estat (Kategori L) yang memiliki tenaga kerja kurang dari 5 orang mencapai 98,30 persen. Dibandingkan kategori lainnya, kategori ini mempunyai usaha/perusahaan berskala kecil paling banyak. Sebaliknya Aktivitas Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi (Kategori E) yang mempunyai persentase terbesar dari jumlah usaha/perusahaan dengan jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih.

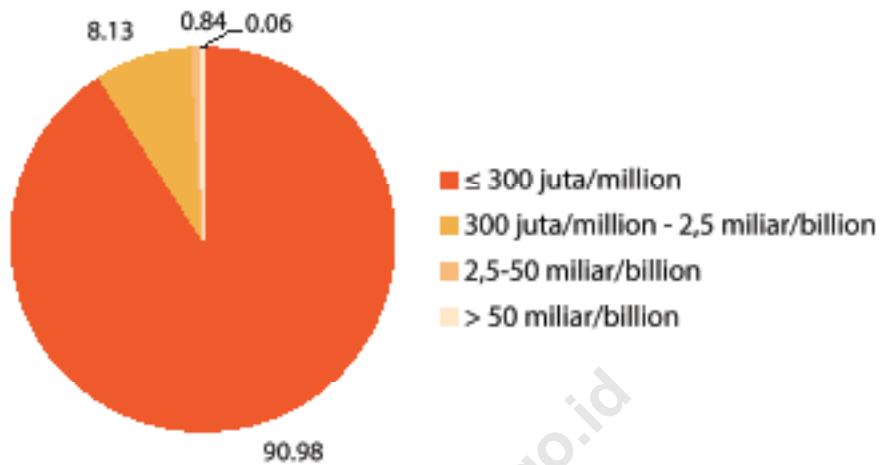
### **Kelompok Omzet**

Selain jumlah tenaga kerja, omzet juga mampu mengindikasikan ukuran atau skala usaha suatu usaha/perusahaan. Selain itu, tingkat omzet perusahaan yang tinggi menunjukkan daya saing usaha/perusahaan tersebut dalam merebut pasar domestik maupun internasional. Namun demikian, di Maluku Utara mayoritas usaha/perusahaan masih memiliki omzet yang rendah. Banyaknya usaha/perusahaan Maluku Utara berskala mikro dan kecil juga terlihat dari nilai omzet yang diperoleh. Sebanyak 82 ribu usaha/perusahaan atau 99,10 persen di Maluku Utara mempunyai omzet 2,5 miliar rupiah per tahun ke bawah. Dari usaha/perusahaan dengan omzet 2,5 miliar rupiah per tahun ke bawah tersebut, mayoritas hanya mempunyai omzet maksimum 300 juta rupiah per tahun. Persentase usaha/perusahaan dengan omzet ini mencapai 90,98 persen dari semua usaha/perusahaan di Maluku Utara. Sementara itu, perusahaan yang omzetnya lebih dari 2,5 miliar rupiah per tahun hanya sebesar 0,9 persen.

*Establishment in Transportation and Storage (Category H) which had less than 5 workers was 98.30 percent. Moreover, this category had the highest number of small scale establishment. In contrast, Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities (Category E) had the highest number of establishments with 100 or more of workers.*

### **Revenue Groups**

*Beside workers, one-year revenue value is another indicator for size or scale of establishment. Higher revenue value indicates higher competitive advantage in either domestic or international market. However, most of the establishments in Maluku Utara had low revenue value. This can be seen from the revenue value received. As many as 82 thousand establishments or 99.10 percent in Maluku Utara had 2.5 billion rupiah or less of revenue value. The majority of the establishments had maximum revenue value of 300 million rupiah. This was 90.98 percent of all establishment in Maluku Utara. On the other hand, establishments with 2.5 billion rupiah of revenue value counted only for 0.9 percent.*



**Gambar 6. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Omzet Selama Setahun (%)**  
**Figure 6. Distribution of Establishment by One-Year Period Revenue (%)**

Kota Ternate tercatat sebagai Kabupaten/Kota di Maluku Utara dengan jumlah usaha/perusahaan dengan nilai omzet 300 juta rupiah per tahun ke bawah terbesar yaitu 18 ribu usaha/perusahaan, dan terkecil adalah Kabupaten Pulau Taliabu dengan 2 ribu usaha/perusahaan. Sebaliknya Kota Ternate mempunyai jumlah usaha/perusahaan terbesar dengan omzet di atas 2,5 miliar rupiah per tahun yaitu sebesar 31 usaha/perusahaan.

*Ternate Municipality was regency/municipality with the highest number of establishment with one-year revenue value 300 million rupiah or less, about 18 thousand establishments, and the smallest is Taliabu Kepulauan Regency with 2 thousand establishments. In contrast, Ternate Municipality has the largest number of establishment with one-year revenue value greater than 2.5 billion, which is 31 establishment.*

## Pemanfaatan Internet pada Dunia Usaha

Saat ini teknologi informasi berkembang dengan pesat. Teknologi informasi sudah masuk ke semua bidang, termasuk dalam dunia usaha. Manfaat bagi dunia usaha adalah untuk mendukung proses menjalankan usaha untuk dapat mencapai keunggulan kompetitif. Penggunaan internet bagi dunia usaha yang paling terlihat adalah dalam proses pemasaran produk. Salah satu contohnya adalah bisnis

## Internet Utilization for Business

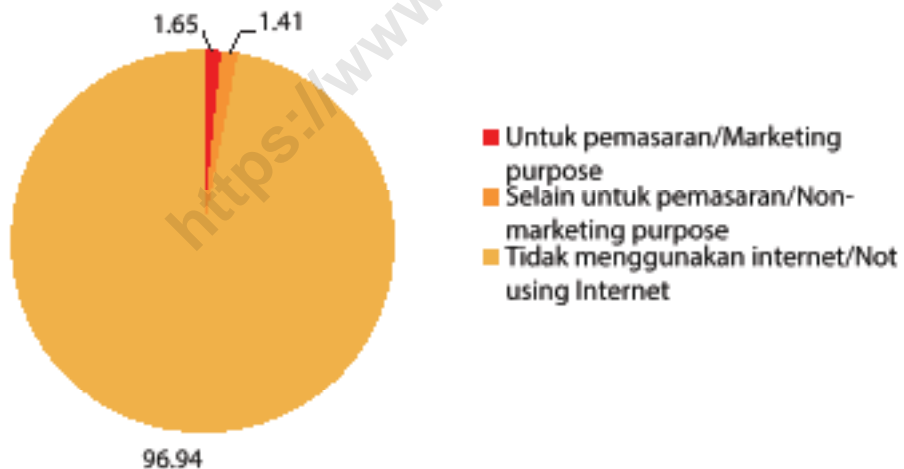
*Information technology such as internet grows very fast. This type of technology has been adopted in all sectors, including business activities. The benefit of technology application is to gain higher competitive advantage. The most obvious internet use in business is in the product marketing strategy. One example is online business which grows amazingly fast in Indonesia including in Maluku Utara and has been applied in all*

online yang sedang berkembang pesat di Indonesia termasuk di Maluku Utara, dan sudah diterapkan pada semua aktivitas usaha/perusahaan. Namun demikian, penggunaan teknologi informasi pada dunia usaha masih minim khususnya pada usaha mikro kecil.

Penggunaan internet pada usaha/perusahaan di Maluku Utara masih sangat kecil. Hasil SE2016 menunjukkan hanya terdapat 2.530 usaha/perusahaan atau 3,06 persen yang memanfaatkan internet baik untuk proses pemasaran produk maupun lainnya. Lapangan usaha Keuangan dan Asuransi (Kategori K) dan Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin (Kategori D) merupakan lapangan usaha dengan proporsi jumlah usaha/perusahaan yang menggunakan internet terbesar dibandingkan lapangan usaha lainnya.

*business activities. Unfortunately, information technology use in business in Indonesia is still very low especially in micro and small establishment.*

*Internet use for business is still very low. SE2016 shows that only 2530 establishments or 3.06 percent of establishments used internet either for product marketing or other purposes. Financial and Insurance Activities (Category K) and Electricity, Gas, Steam, and Air Conditioning System (Category D) were categories with the highest number of establishments that use internet in their business activity.*



**Gambar 7. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Penggunaan Internet (%)**  
**Figure 7. Distribution of Establishment by Internet Utilization (%)**

## Sistem Waralaba

Pengembangan jaringan usaha pada dunia bisnis saat ini merambah sistem waralaba atau *franchise*. Sistem ini ditujukan untuk ekspansi dan perluasan usaha dengan lebih cepat, mudah, dan murah. Sistem waralaba ini sangat bermanfaat baik untuk pihak yang memberikan atau menerima waralaba, dan telah digunakan baik pada perusahaan berskala besar maupun berskala kecil. Saat ini penggunaan sistem waralaba di Maluku Utara masih sangat kecil. Hasil SE2016 menunjukkan terdapat 76 usaha/perusahaan, atau hanya 0,09 persen usaha/perusahaan mengadopsi sistem waralaba baik sebagai pemberi maupun penerima waralaba.

Usaha/perusahaan dengan sistem waralaba paling banyak terdapat di Kota Ternate yaitu mencapai 26 usaha/perusahaan atau 34,21 persen dari seluruh usaha/perusahaan waralaba di Maluku Utara. Kabupaten Halmahera Utara dan Halmahera Tengah berada di urutan kedua dan ketiga dengan jumlah usaha/perusahaan waralaba tertinggi masing-masing sebesar 16 dan 13.

Dari 76 usaha/perusahaan dengan sistem waralaba tersebut, tidak semuanya mempunyai Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW). Padahal dalam sistem waralaba, STPW merupakan ijin yang wajib dipunyai oleh usaha/perusahaan waralaba. Hasil SE2016 menunjukkan bahwa hanya 45 usaha/perusahaan waralaba yang mempunyai STPW.

## Franchise System

*One of the growing business system in the world is franchise. This system was created to expand the business in a faster, easier, and cheaper way. Franchise is beneficial for both benefactor and recipient, and has been widely used either in large companies or small establishment. However, the adoption of franchise system in Maluku Utara is still low. SE2016 reveals that in 2016 only 76 establishments, or only 0.09 percent of establishments had adopted franchise either as benefactor or recipient.*

*Most franchise establishment could be found in Ternate Municipality reach 26 establishments or 34.21 percent of franchise establishments counted in Maluku Utara. Halmahera Utara and Halmahera Tengah regencies were ranked second and third with the highest number of franchise establishments respectively of 16 and 13.*

*Amongst the franchise establishment, not all establishments had the franchise registration certificate (STPW). The STPW is a license that must be owned by the franchise business under the regulation. SE2016 shows that only 45 franchise establishments have STPW.*



# 3

## **Tabel-tabel/ *Tables***

<http://www.bps.go.id>



**Tabel 1.** **Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha**  
**Number of Establishments by Regency/Municipality and Industrial Category**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	B D E. Pertambangan Energi Pengelolaan Air dan Limbah <i>Number of Workers by Regency/ Municipality and Industrial Category</i>	C. Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	F. Konstruksi <i>Construction</i>	G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	H. Pengangkutan dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	78	1 028	106	3 785	700
Halmahera Tengah	72	522	134	1 541	220
Kepulauan Sula	167	636	78	3 220	647
Halmahera Selatan	377	2 208	219	6 694	1 016
Halmahera Utara	136	1 415	172	6 721	1 203
Halmahera Timur	25	1 075	81	2 621	281
Pulau Morotai	18	347	15	1 869	212
Pulau Taliabu	10	206	11	1 754	27
Kota Ternate	322	2 151	535	8 195	3 041
Kota Tidore Kepulauan	74	2 410	205	3 944	1 082
Maluku Utara	1 279	11 998	1 556	40 344	8 429



Lanjutan Tabel/Continued Table 1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	J. Informasi Dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	L. Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	M,N. Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Halmahera Barat	575	117	46	0	57
Halmahera Tengah	315	60	7	41	56
Kepulauan Sula	711	141	31	29	73
Halmahera Selatan	1 494	287	30	38	157
Halmahera Utara	1 517	246	65	39	145
Halmahera Timur	454	78	25	9	44
Pulau Morotai	349	38	14	20	34
Pulau Taliabu	176	33	1	22	14
Kota Ternate	3 634	363	161	309	394
Kota Tidore Kepulauan	869	193	51	22	101
Maluku Utara	10 094	1 556	431	529	1 075

Lanjutan Tabel/Continued Table 1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	P. Pendidikan <i>Education</i>	Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	R,S,U. Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Halmahera Barat	356	96	102	7 046
Halmahera Tengah	135	45	74	3 222
Kepulauan Sula	290	81	98	6 202
Halmahera Selatan	676	177	190	13 563
Halmahera Utara	396	83	157	12 295
Halmahera Timur	197	50	44	4 984
Pulau Morotai	158	61	40	3 175
Pulau Taliabu	149	27	15	2 445
Kota Ternate	315	110	636	20 166
Kota Tidore Kepulauan	301	111	142	9 505
<b>Maluku Utara</b>	<b>2 973</b>	<b>841</b>	<b>1 498</b>	<b>82 603</b>

**Tabel 2. Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha**  
**Number of Workers by Regency/Municipality and Industrial Category**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	B,D,E. Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Number of Workers by Regency/ Municipality and Industrial Category</i>	C. Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	F. Konstruksi <i>Construction</i>	G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	H. Pengangkutan dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	213	1 812	918	6 143	881
Halmahera Tengah	464	816	1 519	2 624	359
Kepulauan Sula	343	1 070	783	5 378	1 065
Halmahera Selatan	2 336	5 003	2 273	10 456	1 739
Halmahera Utara	1 710	2 355	1 646	11 141	2 102
Halmahera Timur	336	2 502	989	4 215	526
Pulau Morotai	114	603	278	2 989	293
Pulau Taliabu	488	353	265	2 600	110
Kota Ternate	764	4 186	9 523	15 285	3 935
Kota Tidore Kepulauan	351	5 518	2 402	6 908	1 565
Maluku Utara	7 119	24 218	20 596	67 739	12 575

Lanjutan Tabel/Continued Table 2

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum Accommodation and Food Service Activities</b>	<b>J. Informasi Dan Komunikasi Information dan Communication</b>	<b>K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi Financial and Insurance Activities</b>	<b>L. Real Estat Real Estate Activities</b>	<b>M,N. Jasa Perusahaan Company Services</b>
<b>(1)</b>	<b>(7)</b>	<b>(8)</b>	<b>(9)</b>	<b>(10)</b>	<b>(11)</b>
Halmahera Barat	847	132	328	0	109
Halmahera Tengah	566	79	65	44	123
Kepulauan Sula	1 049	202	211	30	178
Halmahera Selatan	2 102	324	218	90	296
Halmahera Utara	2 370	331	601	49	440
Halmahera Timur	666	109	103	9	94
Pulau Morotai	508	49	102	20	84
Pulau Taliabu	267	37	10	22	32
Kota Ternate	6 529	829	2 009	458	965
Kota Tidore Kepulauan	1 551	273	428	29	236
<b>Maluku Utara</b>	<b>16 455</b>	<b>2 365</b>	<b>4 075</b>	<b>751</b>	<b>2 557</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	P. Pendidikan Education	Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial Human Health and Social Work Activities	R,S,U. Jasa Lainnya Other Services	Jumlah Total
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Halmahera Barat	3 544	478	152	15 557
Halmahera Tengah	1 389	577	96	8 721
Kepulauan Sula	3 161	625	177	14 272
Halmahera Selatan	6 252	1 016	318	32 423
Halmahera Utara	4 143	940	237	28 065
Halmahera Timur	2 055	427	57	12 088
Pulau Morotai	1 385	433	60	6 918
Pulau Taliabu	1 264	102	19	5 569
Kota Ternate	5 880	1 656	1 366	53 385
Kota Tidore Kepulauan	3 505	737	259	23 762
<b>Maluku Utara</b>	<b>32 578</b>	<b>6 991</b>	<b>2 741</b>	<b>200 760</b>

**Tabel 3. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha**  
**Table Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Scale**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Skala Usaha/Business Scale				Jumlah Total
	Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium	Besar Large	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	6 551	445	48	2	7 046
Halmahera Tengah	2 826	357	37	2	3 222
Kepulauan Sula	5 679	459	62	2	6 202
Halmahera Selatan	12 215	1 256	88	4	13 563
Halmahera Utara	11 520	648	119	8	12 295
Halmahera Timur	4 500	437	46	1	4 984
Pulau Morotai	2 919	228	27	1	3 175
Pulau Taliabu	2 225	204	15	1	2 445
Kota Ternate	17 567	2 003	567	29	20 166
Kota Tidore Kepulauan	8 736	678	87	4	9 505
<b>Maluku Utara</b>	<b>74 738</b>	<b>6 715</b>	<b>1 096</b>	<b>54</b>	<b>82 603</b>

**Tabel 4. Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha**  
**Table 4. Number of Workers by Regency/Municipality and Business Scale**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Skala Usaha/Business Scale				Jumlah Total
	<i>Mikro Micro</i>	<i>Kecil Small</i>	<i>Menengah Medium</i>	<i>Besar Large</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	11 753	3 007	755	42	15 557
Halmahera Tengah	5 400	2 201	852	268	8 721
Kepulauan Sula	10 589	2 476	947	260	14 272
Halmahera Selatan	22 181	7 951	1 463	828	32 423
Halmahera Utara	19 357	4 617	2 148	1 943	28 065
Halmahera Timur	8 202	3 010	628	248	12 088
Pulau Morotai	5 352	987	529	50	6 918
Pulau Taliabu	3 941	872	598	158	5 569
Kota Ternate	27 313	10 381	12 556	3 135	53 385
Kota Tidore Kepulauan	17 161	4 803	1 374	424	23 762
<b>Maluku Utara</b>	<b>131 249</b>	<b>40 305</b>	<b>21 850</b>	<b>7 356</b>	<b>200 760</b>

Tabel  
Table

5.

**Banyaknya Usaha/Perusahaan Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha**  
**Number of Establishments by Industrial Category and Business Scale**

Lapangan Usaha Industrial Category	Skala Usaha/Business Scale				Jumlah Total
	Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium	Besar Large	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	1 098	106	71	4	1 279
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	11 392	590	15	1	11 998
F Konstruksi <i>Construction</i>	870	389	287	10	1 556
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	36 125	3 895	302	22	40 344
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	8 219	93	115	2	8 429
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9 486	585	23	0	10 094
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	1 484	28	42	2	1 556
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	156	111	157	7	431
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	515	6	8	0	529
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	961	82	32	0	1 075
P Pendidikan <i>Education</i>	2 220	730	22	1	2 973
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	765	53	18	5	841
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	1 447	47	4	0	1 498
<b>Jumlah/Total</b>	<b>74 738</b>	<b>6 715</b>	<b>1 096</b>	<b>54</b>	<b>82 603</b>



**Tabel 6. Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha**  
**Table 6. Number of Workers by Industrial Category and Business Scale**

Lapangan Usaha Industrial Category	Skala Usaha/Business Scale				Jumlah Total
	Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium	Besar Large	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	1 996	1 214	2 272	1 637	7 119
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	18 362	4 628	466	762	24 218
F Konstruksi <i>Construction</i>	4 936	5 720	9 222	718	20 596
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	55 581	8 769	2 608	781	67 739
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	10 047	960	1 314	254	12 575
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	13 449	2 212	794	0	16 455
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	1 796	129	285	155	2 365
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	734	821	2 270	250	4 075
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	588	51	112	0	751
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	1 876	333	348	0	2 557
P Pendidikan <i>Education</i>	16 255	14 196	1 176	951	32 578
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3 275	980	888	1 848	6 991
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	2 354	292	95	0	2 741
<b>Jumlah/Total</b>	<b>131 249</b>	<b>40 305</b>	<b>21 850</b>	<b>7 356</b>	<b>200 760</b>

Tabel  
Table

7.

**Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Lama Beroperasi**  
**Number of Establishments by Regency/Municipality and Length of Business Operation**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lama Beroperasi/Length of Business Operation				Jumlah Total
	< 1 tahun/year	1-5 tahun/years	6-10 tahun/years	> 10 tahun/years	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
Halmahera Barat	470	3 820	1 396	1 360	7 046
Halmahera Tengah	350	1 729	656	487	3 222
Kepulauan Sula	584	3 085	1 234	1 299	6 202
Halmahera Selatan	1 534	7 172	2 539	2 318	13 563
Halmahera Utara	992	6 889	2 532	1 882	12 295
Halmahera Timur	317	2 671	1 033	963	4 984
Pulau Morotai	410	1 977	419	369	3 175
Pulau Taliabu	145	1 510	483	307	2 445
Kota Ternate	1 325	10 094	4 457	4 290	20 166
Kota Tidore Kepulauan	545	4 320	2 115	2 525	9 505
<b>Maluku Utara</b>	<b>6 672</b>	<b>43 267</b>	<b>16 864</b>	<b>15 800</b>	<b>82 603</b>

Tabel  
Table

8.

**Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Lama Beroperasi**  
**Number of Establishments by Industrial Category and Length of Business Operation**

Lapangan Usaha Industrial Category	Lama Beroperasi/Length of Business Operation				Jumlah Total
	< 1 tahun/ year	1-5 tahun/ years	6-10 tahun/ years	> 10 tahun/ years	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	101	622	234	322	1 279
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	892	5 061	2 210	3 835	11 998
F Konstruksi <i>Construction</i>	42	419	542	553	1 556
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3 378	22 465	8 260	6 241	40 344
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	442	4 884	1 871	1 232	8 429
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 199	5 721	1 965	1 209	10 094
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	302	1 055	159	40	1 556
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	23	221	109	78	431
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	46	371	74	38	529
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	68	633	227	147	1 075
P Pendidikan <i>Education</i>	23	607	700	1 643	2 973
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	19	325	252	245	841
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	137	883	261	217	1 498
<b>Jumlah/Total</b>	<b>6 672</b>	<b>43 267</b>	<b>16 864</b>	<b>15 800</b>	<b>82 603</b>

**Tabel 9. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Badan Usaha**  
**Table 9. Number of Establishment by Regency/Municipality and Type of Business Entity**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Status Badan Usaha/Type of Business Entity			
	PT/PT Persero/ Perum Enterprise/Public Corporation/ Public Limited Corporation	CV Limited Liability Partnership	Firma Firm	Koperasi/Dana Pensiun Cooperative/ Pension Fund
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	44	27	0	12
Halmahera Tengah	34	74	0	5
Kepulauan Sula	40	8	0	24
Halmahera Selatan	58	89	0	12
Halmahera Utara	88	43	0	22
Halmahera Timur	35	45	0	3
Pulau Morotai	21	8	0	6
Pulau Taliabu	14	1	0	0
Kota Ternate	461	185	0	47
Kota Tidore Kepulauan	62	96	0	26
<b>Maluku Utara</b>	<b>857</b>	<b>576</b>	<b>0</b>	<b>157</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Status Badan Usaha/Type of Business Entity				Jumlah Total
	Yayasan Foundation	Ijin Khusus Special Permit/ License	Perwakilan Perusahaan/ Lembaga Asing Subsidiary or Representative of Foreign Company/ Organization	Tidak Berbadan Usaha Un-incorporated	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Halmahera Barat	74	722	0	6 167	7 046
Halmahera Tengah	18	174	0	2 917	3 222
Kepulauan Sula	59	998	0	5 073	6 202
Halmahera Selatan	107	1 244	0	12 053	13 563
Halmahera Utara	112	1 524	0	10 506	12 295
Halmahera Timur	37	919	0	3 945	4 984
Pulau Morotai	57	179	0	2 904	3 175
Pulau Taliabu	9	70	0	2 351	2 445
Kota Ternate	102	1 583	0	17 788	20 166
Kota Tidore Kepulauan	69	1 521	0	7 731	9 505
<b>Maluku Utara</b>	<b>644</b>	<b>8 934</b>	<b>0</b>	<b>71 435</b>	<b>82 603</b>

**Tabel 10. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Status Badan Usaha**  
**Number of Establishment by Industrial Category and Type of Business Entity**

Lapangan Usaha Industrial Category	Lama Beroperasi/Length of Business Operation			
	PT/PT Persero/ Perum Enterprise/Public Corporation/ Public Limited Corporation	CV Limited Liability Partnership	Firma Firm	Koperasi/Dana Pensiun Cooperative/ Pension Fund
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	73	3	0	0
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	15	22	0	3
F Konstruksi <i>Construction</i>	299	387	0	0
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	117	106	0	24
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	115	8	0	2
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	13	6	0	2
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	29	1	0	0
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	154	5	0	126
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	4	2	0	0
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	30	34	0	0
P Pendidikan <i>Education</i>	2	0	0	0
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3	1	0	0
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	3	1	0	0
<b>Jumlah/Total</b>	<b>857</b>	<b>576</b>	<b>0</b>	<b>157</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 10

Lapangan Usaha Industrial Category	Lama Beroperasi/Length of Business Operation					Jumlah Total
	Yayasan Foundation	Ijin Khusus Special Permit/ License	Perwakilan Perusahaan/ Lembaga Asing Subsidiary or Representative of Foreign Company/ Organization	Tidak Berbadan Usaha Un- incorporated		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	0	54	0	1 149	1 279	
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	0	606	0	11 352	11 998	
F Konstruksi <i>Construction</i>	0	0	0	870	1 556	
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1	5 265	0	34 831	40 344	
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	0	741	0	7 563	8 429	
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1	892	0	9 180	10 094	
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	0	76	0	1 450	1 556	
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	3	80	0	63	431	
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	0	9	0	514	529	
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	1	191	0	819	1 075	
P Pendidikan <i>Education</i>	631	72	0	2 268	2 973	
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7	693	0	137	841	
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	0	255	0	1 239	1 498	
<b>Jumlah/Total</b>	<b>644</b>	<b>8 934</b>	<b>0</b>	<b>71 435</b>	<b>82 603</b>	

Tabel  
Table

11. Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan  
*Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Regency/ Municipality and Financial Report*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laporan/Catatan Keuangan <i>Financial Report</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Memiliki <i>Yes</i>	Tidak Memiliki <i>No</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	588	6 301	6 889
Halmahera Tengah	273	2 818	3 091
Kepulauan Sula	510	5 561	6 071
Halmahera Selatan	789	12 508	13 297
Halmahera Utara	518	11 512	12 030
Halmahera Timur	456	4 408	4 864
Pulau Morotai	450	2 633	3 083
Pulau Taliabu	201	2 220	2 421
Kota Ternate	936	18 435	19 371
Kota Tidore Kepulauan	467	8 785	9 252
<b>Maluku Utara</b>	<b>5 188</b>	<b>75 181</b>	<b>80 369</b>



Tabel  
Table

12.

**Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan**  
**Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Industrial Category and Financial Report**

Lapangan Usaha Industrial Category	Laporan/Catatan Keuangan Financial Report		Jumlah Total
	Memiliki Yes	Tidak Memiliki No	
(1)	(2)	(3)	(4)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	44	1 159	1 203
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	269	11 689	11 958
F Konstruksi <i>Construction</i>	17	853	870
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 740	38 356	40 096
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	202	8 102	8 304
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	357	9 715	10 072
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	77	1 449	1 526
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	86	57	143
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	6	517	523
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	134	876	1 010
P Pendidikan <i>Education</i>	1 773	567	2 340
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	368	462	830
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	115	1 379	1 494
<b>Jumlah/Total</b>	<b>5 188</b>	<b>75 181</b>	<b>80 369</b>

**Tabel 13. Banyaknya Usaha/Perusahaan Konstruksi menurut Kabupaten/Kota dan Kode Kualifikasi Usaha**  
***Number of Construction Establishments by Regency/Municipality and Code of Business Qualification***

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kode Kualifikasi Usaha <i>Code of Business Qualification</i>				
	Perorangan Sole <i>Proprietorship</i>	K1	K2	K3	M1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	80	14	1	3	6
Halmahera Tengah	59	54	13	0	6
Kepulauan Sula	62	1	4	1	9
Halmahera Selatan	147	23	30	10	9
Halmahera Utara	137	5	2	4	21
Halmahera Timur	29	28	9	6	7
Pulau Morotai	6	5	0	0	0
Pulau Taliabu	9	0	0	0	1
Kota Ternate	242	40	31	18	156
Kota Tidore Kepulauan	99	54	24	9	17
Maluku Utara	870	224	114	51	232

Lanjutan Tabel/Continued Table 13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kode Kualifikasi Usaha Code of Business Qualification				Jumlah Total
	M2	B1	B2	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Halmahera Barat	2	0	0	0	106
Halmahera Tengah	1	1	0	0	134
Kepulauan Sula	1	0	0	0	78
Halmahera Selatan	0	0	0	0	219
Halmahera Utara	0	1	0	2	172
Halmahera Timur	1	0	0	1	81
Pulau Morotai	3	1	0	0	15
Pulau Taliabu	0	1	0	0	11
Kota Ternate	33	5	0	10	535
Kota Tidore Kepulauan	0	0	1	1	205
<b>Maluku Utara</b>	<b>41</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>14</b>	<b>1 556</b>

**Tabel 14. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Jaringan Usaha**  
**Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Network**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jaringan Usaha/Perusahaan <i>Business Network</i>						Jumlah <i>Total</i>
	Tunggal <i>Stand-alone</i>	Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Cabang Branch <i>Office</i>	Perwakilan Representative <i>Office</i>	Pabrik <i>Manufacture</i>	Unit Pembantu/ Penunjang <i>Supporting unit</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Halmahera Barat	6 839	0	88	0	0	119	7 046
Halmahera Tengah	3 155	0	12	0	0	55	3 222
Kepulauan Sula	6 093	0	21	2	0	86	6 202
Halmahera Selatan	13 261	0	42	3	0	257	13 563
Halmahera Utara	12 122	0	74	9	0	90	12 295
Halmahera Timur	4 923	0	7	1	0	53	4 984
Pulau Morotai	3 101	0	12	0	0	62	3 175
Pulau Taliabu	2 401	0	3	0	0	41	2 445
Kota Ternate	19 696	8	208	8	4	242	20 166
Kota Tidore Kepulauan	9 371	1	22	1	0	110	9 505
Maluku Utara	80 962	9	489	24	4	1 115	82 603

**Tabel 15. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha**  
**Table 15. Number of Establishments by Industrial Category and Business Network**

<i>Lapangan Usaha Industrial Category</i>	<i>Jaringan Usaha/Perusahaan Business Network</i>		
	<i>Tunggal Stand-alone</i>	<i>Kantor Pusat Head Office</i>	<i>Cabang Branch Office</i>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	1 193	0	16
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	11 938	1	3
F Konstruksi <i>Construction</i>	1 536	0	9
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	39 796	4	142
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	8 322	2	34
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	10 070	0	18
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	1 531	0	15
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	213	1	102
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	527	1	0
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	1 046	0	17
P Pendidikan <i>Education</i>	2 822	0	101
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	494	0	16
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	1 474	0	16
<b>Jumlah/Total</b>	<b>80 962</b>	<b>9</b>	<b>489</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 15

Jaringan Usaha/Perusahaan <i>Business Network</i>				
<i>Lapangan Usaha Industrial Category</i>	<i>Perwakilan Representative Office</i>	<i>Pabrik Manufacture</i>	<i>Unit Pembantu/ Penunjang Supporting unit</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	5	0	65	1 279
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	0	4	52	11 998
F Konstruksi <i>Construction</i>	2	0	9	1 556
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4	0	398	40 344
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	2	0	69	8 429
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1	0	5	10 094
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	1	0	9	1 556
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	1	0	114	431
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	0	0	1	529
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	2	0	10	1 075
P Pendidikan <i>Education</i>	3	0	47	2 973
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0	0	331	841
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	3	0	5	1 498
<b>Jumlah/Total</b>	24	4	1 115	82 603

**Tabel 16. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Tenaga Kerja**  
**Table Number of Establishments by Regency/Municipality and Number of Workers**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers				Jumlah Total
	<5	5-19	20-99	>= 100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	6 498	497	50	1	7 046
Halmahera Tengah	2 905	273	42	2	3 222
Kepulauan Sula	5 697	455	49	1	6 202
Halmahera Selatan	12 334	1 088	136	5	13 563
Halmahera Utara	11 474	719	95	7	12 295
Halmahera Timur	4 566	375	42	1	4 984
Pulau Morotai	2 961	191	22	1	3 175
Pulau Taliabu	2 275	153	14	3	2 445
Kota Ternate	18 573	1 185	394	14	20 166
Kota Tidore Kepulauan	8 757	666	79	3	9 505
<b>Maluku Utara</b>	<b>76 040</b>	<b>5 602</b>	<b>923</b>	<b>38</b>	<b>82 603</b>

**Tabel 17. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja**  
**Number of Establishments by Industrial Category and Number of Workers**

Lapangan Usaha Industrial Category	Lama Beroperasi/Length of Business Operation				Jumlah Total
	<5	5-19	20-99	>=100	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	1 076	163	31	9	1 279
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	11 392	590	15	1	11 998
F Konstruksi <i>Construction</i>	0	1 184	369	3	1 556
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	39 496	780	66	2	40 344
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	8 258	147	19	5	8 429
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9 845	229	18	2	10 094
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	1 524	27	4	1	1 556
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	189	203	37	2	431
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	520	7	2	0	529
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	998	72	4	1	1 075
P Pendidikan <i>Education</i>	655	2 036	277	5	2 973
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	661	95	78	7	841
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	1 426	69	3	0	1 498
<b>Jumlah/Total</b>	76 040	5 602	923	38	82 603



**Tabel 18. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun**  
**Number of Establishments by Regency/Municipality and One-Year Period Revenue**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun One-Year Period Revenue				Jumlah Total
	≤300 juta ≤300 million	300 juta < omset ≤ 2,5 miliar 300 million < omzet ≤ 2,5 billion	2,5 miliar < omset ≤ 50 miliar 2,5 billion < omzet ≤ 50 billion	> 50 miliar > 50 billion	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	6 601	423	20	2	7 046
Halmahera Tengah	2 869	335	17	1	3 222
Kepulauan Sula	5 703	463	34	2	6 202
Halmahera Selatan	12 241	1 261	58	3	13 563
Halmahera Utara	11 553	663	71	8	12 295
Halmahera Timur	4 581	370	32	1	4 984
Pulau Morotai	2 931	229	15	0	3 175
Pulau Taliabu	2 238	200	7	0	2 445
Kota Ternate	17 586	2 165	384	31	20 166
Kota Tidore Kepulauan	8 846	603	52	4	9 505
<b>Maluku Utara</b>	<b>75 149</b>	<b>6 712</b>	<b>690</b>	<b>52</b>	<b>82 603</b>

**Tabel 19. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun**  
**Number of Establishment by Industrial Category and One-Year Period Revenue**

Lapangan Usaha Industrial Category	Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun One-Year Period Revenue				Jumlah Total
	≤300 juta ≤300 million	300 juta < omset ≤ 2,5 miliar 300 million < omzet ≤ 2,5 billion	2,5 miliar < omset ≤ 50 miliar 2,5 billion < omzet ≤ 50 billion	> 50 miliar > 50 billion	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	1 118	134	23	4	1 279
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	11 546	442	9	1	11 998
F Konstruksi <i>Construction</i>	949	349	250	8	1 556
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	36 145	3 932	245	22	40 344
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	8 255	155	17	2	8 429
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9 486	592	16	0	10 094
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	1 512	37	5	2	1 556
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	216	137	71	7	431
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	515	7	7	0	529
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	971	97	7	0	1 075
P Pendidikan <i>Education</i>	2 221	729	22	1	2 973
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	766	54	16	5	841
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	1 449	47	2	0	1 498
<b>Jumlah/Total</b>	75 149	6 712	690	52	82 603

**Tabel 20. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Media Internet**  
**Number of Establishments by Regency/Municipality and Internet Utilization**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Tujuan Pemanfaatan Media Internet Purpose of Internet Utilization			Jumlah Total
	Jual atau Beli Sell or Purchase	Selain Jual atau Beli Except Sell or Purchase	Tidak Memanfaatkan Not Use	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	48	51	6 947	7 046
Halmahera Tengah	47	18	3 157	3 222
Kepulauan Sula	56	160	5 986	6 202
Halmahera Selatan	99	102	13 362	13 563
Halmahera Utara	124	106	12 065	12 295
Halmahera Timur	58	94	4 832	4 984
Pulau Morotai	12	16	3 147	3 175
Pulau Taliabu	21	25	2 399	2 445
Kota Ternate	812	465	18 889	20 166
Kota Tidore Kepulauan	87	129	9 289	9 505
<b>Maluku Utara</b>	<b>1 364</b>	<b>1 166</b>	<b>80 073</b>	<b>82 603</b>

**Tabel 21. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Pemanfaatan Media Internet**  
**Number of Establishments by Industrial Category and Internet Utilization**

Lapangan Usaha Industrial Category	Tujuan Pemanfaatan Media Internet Purpose of Internet Utilization			Jumlah Total
	Jual atau Beli Sell or Purchase	Selain Jual atau Beli Except Sell or Purchase	Tidak Memanfaatkan Not Use	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	48	29	1 202	1 279
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	52	54	11 892	11 998
F Konstruksi <i>Construction</i>	269	85	1 202	1 556
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	555	358	39 431	40 344
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	35	94	8 300	8 429
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	53	81	9 960	10 094
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	74	42	1 440	1 556
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	88	70	273	431
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	3	10	516	529
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	93	45	937	1 075
P Pendidikan <i>Education</i>	54	237	2 682	2 973
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	13	31	797	841
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	27	30	1 441	1 498
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 364</b>	<b>1 166</b>	<b>80 073</b>	<b>82 603</b>

**Tabel 22. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Penerapan Sistem Waralaba**  
**Number of Establishments by Regency/Municipality and Franchise System**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Penerapan Sistem Waralaba Franchise System			Jumlah Total
	Pemberi Waralaba Franchisor	Penerima Waralaba Franchisee	Tidak Menerapkan Not Apply	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	0	5	7 041	7 046
Halmahera Tengah	1	0	3 221	3 222
Kepulauan Sula	7	6	6 189	6 202
Halmahera Selatan	1	4	13 558	13 563
Halmahera Utara	2	14	12 279	12 295
Halmahera Timur	0	3	4 981	4 984
Pulau Morotai	0	0	3 175	3 175
Pulau Taliabu	0	0	2 445	2 445
Kota Ternate	4	22	20 140	20 166
Kota Tidore Kepulauan	3	4	9 498	9 505
<b>Maluku Utara</b>	<b>18</b>	<b>58</b>	<b>82 527</b>	<b>82 603</b>

**Tabel 23. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Penerapan Sistem Waralaba**  
**Number of Establishments by Industrial Category and Franchise System**

Lapangan Usaha Industrial Category	Penerapan Sistem Waralaba Franchise System			Jumlah Total
	Pemberi Waralaba Franchisor	Penerima Waralaba Franchisee	Tidak Menerapkan Not Apply	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	0	0	1 279	1 279
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	0	0	11 998	11 998
F Konstruksi <i>Construction</i>	0	0	1 556	1 556
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	12	32	40 300	40 344
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	3	0	8 426	8 429
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1	13	10 080	10 094
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	1	0	1 555	1 556
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	0	0	431	431
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	0	2	527	529
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	1	1	1 073	1 075
P Pendidikan <i>Education</i>	0	8	2 965	2 973
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0	0	841	841
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	0	2	1 496	1 498
<b>Jumlah/Total</b>	<b>18</b>	<b>58</b>	<b>82 527</b>	<b>82 603</b>

**Tabel 24.** Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW)  
**Table** *Number of Establishments Implementing Franchise System by Regency/Municipality and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Kepemilikan STPW Ownership of the STPW		Jumlah Total
	Ya Yes	Tidak No	
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	5	0	5
Halmahera Tengah	1	0	1
Kepulauan Sula	11	2	13
Halmahera Selatan	1	4	5
Halmahera Utara	4	12	16
Halmahera Timur	3	0	3
Pulau Morotai	0	0	0
Pulau Taliabu	0	0	0
Kota Ternate	17	9	26
Kota Tidore Kepulauan	3	4	7
<b>Maluku Utara</b>	<b>45</b>	<b>31</b>	<b>76</b>

**Tabel 25.** Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW)  
**Number of Establishments Implementing Franchise System by Industrial Category and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)**

Lapangan Usaha Industrial Category	Kepemilikan STPW Ownership of the STPW		Jumlah Total
	Ya Yes	Tidak No	
(1)	(2)	(3)	(4)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	0	0	0
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	0	0	0
F Konstruksi <i>Construction</i>	0	0	0
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	25	19	44
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	3	0	3
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	10	4	14
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	0	1	1
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	0	0	0
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	0	2	2
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	1	1	2
P Pendidikan <i>Education</i>	5	3	8
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0	0	0
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	1	1	2
<b>Jumlah/Total</b>	<b>45</b>	<b>31</b>	<b>76</b>



<https://www.bps.go.id>

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
**BPS - Statistics Indonesia**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telp.: 021 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: 021 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: [bpsHQ@bps.go.id](mailto:bpsHQ@bps.go.id)

ISBN. 978-602-438-142-4



9 786024 381424